

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MUZZAKI MENUNAIKAN
ZAKAT SECARA ONLINE**

**(Studi Kasus pada Guru Madrasah ‘Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah
Muhammadiyah Kota Bandar Lampung)**

FACTOR INFLUENCING INTERESTS IN ONLINE ZAKAT PAYMENT

***(A Case Study On Teachers Of Madrasah ‘Aliyah And Madrasah Tsanawiyah
Muhammadiyah Bandar Lampung City)***

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana
Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

ARIEF KURNIAWAN LUBIS

16423078

3 Maret 2023
ACC Mendaftar Ujian

Dosen pembimbing,
Rakhmawati

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2023

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arief Kurniawan Lubis

NIM : 16423078

Program Studi : Ekonomi Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Agama Islam

Judul Skripsi : Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menunaikan Zakat Secara *Online* (Studi Kasus pada Guru Madrasah ‘aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kota Bandar Lampung)

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, Maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 03 Maret 2023



Arief Kurniawan Lubis

LEMBAR PENGESAHAN



FAKULTAS
ILMU AGAMA ISLAM

Gedung 8-4, Markas Besar
Kampus, Depok, Jawa Barat 16158
T. (021) 909044 ext. 4-1
F. (021) 909043
E. fakultas@iaindonesia.ac.id
W. www.iaindonesia.ac.id

PENGESAHAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dalam Sidang Munaqasah Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Jumat
Tanggal : 9 Juni 2023
Judul Tugas Akhir : Faktor yang Mempengaruhi Minat Muzakki Memanfaatkan Zakat Secara Online (Studi Kasus pada Gurm Madrasah 'Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kota Bandar Lampung)
Disusun oleh : ARIFF KURNIAWAN LUBIS
Nomor Mahasiswa : 16423078

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Korua : Muhammad Iqbal, SEI, MSI
Penguji I : Muhammad Adi Wicaksono, SE, M.E.I
Penguji II : Fajar Fandi Atmaja, Lc., M.S.I.
Pembimbing : Rakhmawati, S.Stat, MA

Yogyakarta, 15 Juni 2023

Dr. Drs. Asmuni, MA

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi:

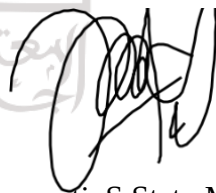
Nama Mahasiswa : Arief Kurniawan Lubis

NIM : 16423078

Judul Skripsi : Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menunaikan Zakat Secara *Online* (Studi Kasus pada Guru Madrasah ‘alimah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kota Bandar Lampung)

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Yogyakarta, 03 Maret 2023



Rakhmawati, S.Stat., MA., M.Sc

NOTA DINAS

Hal : SKRIPSI

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam
Universitas Islam Indonesia
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan penunjukkan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia dengan surat nomor : **691/Dek/60/DAATI/FIAI/VI/2022** tanggal 17 Juni 2023 M, 17 Zulqo'dah 1443 H atas tugas kami sebagai pembimbing skripsi saudara :

Nama : Arief Kuniawan Lubis
Nomor Pokok/NIMKO : 16423078
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam
Tahun Akademik : 2022/2023
Judul Skripsi : Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menunaikan Zakat Secara *Online* (Studi Kasus pada Guru Madrasah 'aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kota Bandar Lampung)

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia. Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dikumpulkan, dan bersama ini kami kirimkan 3 (tiga) eksemplar skripsi yang dimaksud
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing



Rakhmawati, S.Stat., MA.,M.Sc

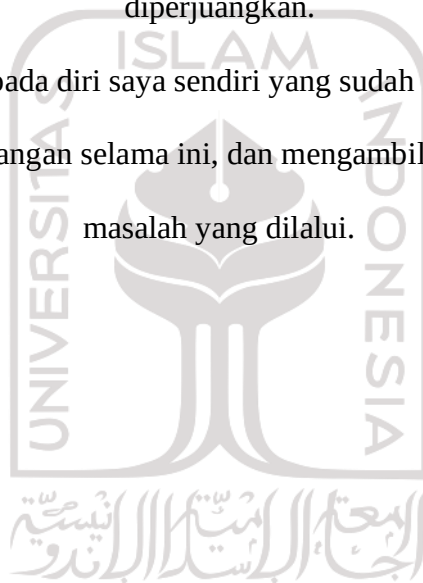
HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat, rahmat dan hidayah yang tiada henti. Salawat dan salam bagi junjungan, suri Tauladan, Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua tercinta yang selalu mencintai, sabar dan ikhlas memberikan masukan, memberikan dukungan, dan selalu memperjuangkan yang layak diperjuangkan.

Dan terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah bertahan dan berjuang melawan segala tantangan selama ini, dan mengambil pelajaran pada setiap masalah yang dilalui.



MOTTO

“Ketahuilah bahwa kemenangan bersama kesabaran, kelapangan bersama kesempitan, dan kesulitan bersama kemudahan.”

(HR Tirmidzi).

“Sesungguhnya penolong kamu hanyalah Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman, yang mendirikan shalat dan menunaikan zakat, seraya mereka tunduk kepada Allah.”

(QS. Al-Ma'idah ayat 55)

“Part of the journey is the end”

(Tony Stark)



ABSTRAK

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENUNAIKAN ZAKAT SECARA ONLINE (STUDI KASUS PADA GURU MADRASAH 'ALIYAH DAN MADRASAH TSANAWIYAH MUHAMMADIYAH KOTA BANDAR LAMPUNG)

ARIEF KURNIAWAN LUBIS
16423078

Di era modern ini, segala sesuatu sudah mulai beradaptasi dengan teknologi dan internet, tidak jarang seseorang mengalami hambatan untuk mengkombinasikan cara-cara pembayaran zakat secara langsung dengan digital. Zakat adalah bagian tertentu dari harta yang wajib dikeluarkan oleh setiap muslim apabila telah mencapai syarat yang ditetapkan. Maka dari itu, peneliti menggunakan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* yang dapat menilai kemungkinan keberhasilan pengenalan teknologi baru dan membantu individu dalam memahami penggunaan teknologi tersebut kepada pengguna yang mungkin cenderung kurang untuk mengadopsi dan menggunakan sistem baru dalam hal penelitian ini yaitu sistem pembayaran zakat secara *online*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, untuk menguji apakah faktor-faktor seperti ekspektasi kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan religiusitas berpengaruh terhadap minat muzakki menunaikan zakat secara *online*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekspektasi kinerja dan harapan usaha tidak berpengaruh terhadap minat membayar zakat secara *online*. Variabel pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan religiusitas berpengaruh terhadap minat muzakki membayar zakat secara *online*.

Kata Kunci: Zakat, *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT), *Online*, Kombinasi.

ABSTRACT

FACTOR INFLUENCING INTERESTS IN ONLINE ZAKAT PAYMENT

**(A Case Study On Teachers Of Madrasah ‘Aliyah And Madrasah
Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung City)**

ARIEF KURNIAWAN LUBIS

16423078

Every aspect of human life has started to adapt to technology and the internet in the current day, yet it still happens that combining traditional zakat payment methods with digital payment methods might be difficult. Every Muslim is obligated to give away a specific portion of their property known as Zakat once it reach the requirements. As a result, researchers employ the Unified Theory of Acceptance and Use of Technology, which can evaluate the likelihood of succesful introduction of new technology and help people to understand how to use the technology to users who may be unable to adapt the new system in terms of this study, namely the online zakat payment system. The aim of this study is to investigate whether muzzaki’s interst in making an online zakat payment is influenced by variables such as performance expectations, business expectations, societal influences, enabling environment, and religion. The findings of this study demonstrate that interst in making zakat payment online is unaffected by the variables of performance expectations and business expectations. The desire of muzzaki’s to pay zakat online is influenced by social influence, favorable circumstances, and religiosity.

Keywords: Zakat, Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT), Online, Combination.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987
Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِىَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـِوَ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَلَ haula

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنْ inna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|---|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/<br>Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin segala puji bagi Allah SWT yang selalu melimpahkan nikmat, rahmat dan hidayah-nya dalam menuliskan skripsi ini. Hingga akhirnya penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MUZAKKI MENUNAIKAN ZAKAT SECARA *ONLINE* (Studi Kasus pada Guru Madrasah ‘aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kota Bandar Lampung)”. Sholawat serta salam tak lupa selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang telah memberikan pedoman serta petunjuk di setiap kehidupan manusia.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi, Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Tidak mudah bagi penulis untuk menyelesaikan perkuliahan ini tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak secara langsung dan tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Fathul Wahid, S.T., M.Sc., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Dr. Asmuni, M.A. selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
3. Dr. Anton Priyo Nugroho, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Studi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
4. Bapak Rheyza Virgiawan, L.c, M.E. selaku Ketua Program studi Ekonomi Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
5. Ibu Rakhmawati, S.Stat., MA., M.Sc, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, dan memimbing dengan sabar dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh Dosen Ekonomi Islam atas segala ilmu dan bimbingan yang diberikan dan seluruh Civitas Akademik yang telah banyak membantu penyusun dalam proses administrasi.

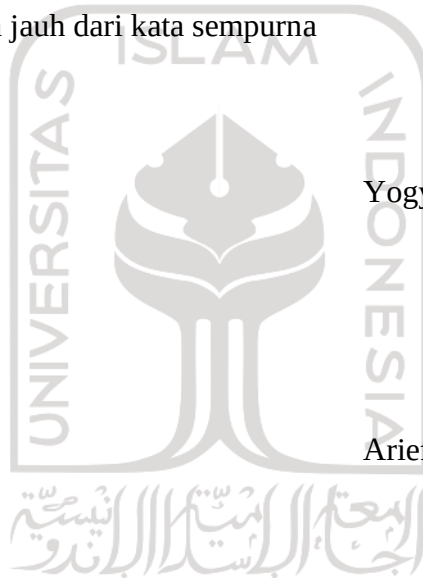
7. Kedua orangtua saya, Ibu Fitri Yanti dan Bapak Abdul Karim Lubis tak pernah berhenti memberikan kasih sayang, cinta, doa yang tulus, motivasi dan materi demi kelancaran hidup di tanah rantau.
8. Terima kasih kepada semua teman-teman yang juga memberikan dukungan apapun itu kepada penulis.

Dengan kerendahan hati, peneliti memohon kepada seluruh pihak atas segala kesalahan dan hal-hal yang kurang berkenan di hati, hanya semata-mata kelalaian dan kekhilafan dari peneliti sendiri, peneliti menyadari bahwa skripsi yang disajikan ini masih jauh dari kata sempurna

Yogyakarta, 03 Maret 2023



Arief Kurniawan Lubi



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	i
REKOMENDASI PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xvii
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR GAMBAR.....	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Pembahasan	6
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
A. Telaah Pustaka.....	7
B. Landasan Teori	13
1. Zakat.....	13
2. <i>Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)</i>	14

3. Religiusitas.....	17
C. Hipotesis	19
BAB III METODE PENELITIAN	21
A. Desain Penelitian	21
B. Lokasi Penelitian	21
C. Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	21
D. Subjek dan Objek Penelitian	21
E. Populasi dan Sampel.....	21
F. Sumber Data	22
G. Teknik Pengumpulan Data	22
H. Definisi Operasional Variabel	22
1. Variabel Ekspektasi Kinerja (X1).....	22
2. Variabel Harapan Usaha (X2).....	22
3. Variabel Pengaruh Sosial (X3)	22
4. Variabel Kondisi Yang Memfasilitasi (X4).....	23
5. Variabel Religiusitas (X5)	23
6. Variabel Minat Menunaikan Zakat Secara <i>Online</i> (Y)	23
I. Instrumen Penelitian	23
J. Teknik Analisis Data	25
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....	28
A. Karakteristik Responden	28
1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	28
2. Responden Berdasarkan Usia.....	28
3. Responden Berdasarkan Tempat Mengajar	29
B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	29
1. Hasil Uji Validitas.....	29
2. Hasil Uji Reliabilitas.....	33
C. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	33
1. Uji Normalitas.....	33
2. Uji Heteroskedastisitas.....	34
3. Uji Multikolinearitas	35

4. Uji Autokorelasi	36
5. Diagram Pencar	37
6. Analisis Linear Berganda	41
D. Pembahasan	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	49
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
Daftar Pustaka	52
LAMPIRAN	56

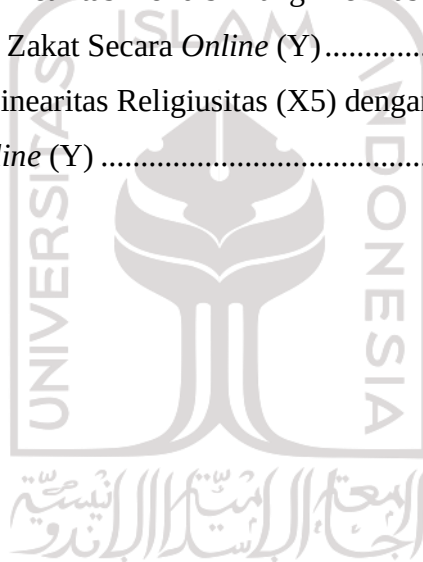


DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Telaah Pustaka	7
Tabel 3.1 Tabel Instrumen Penelitian	24
Tabel 4.1 Tabel Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	28
Tabel 4.2 Tabel Responden Berdasarkan Usia	28
Tabel 4.3 Tabel Responden Berdasarkan Tempat Mengajar	29
Tabel 4.4 Uji Validitas Indikator Ekspektasi Kinerja (X1)	30
Tabel 4.5 Uji Validitas Indikator Harapan Usaha (X2)	30
Tabel 4.6 Uji Validitas Indikator Pengaruh Sosial (X3)	31
Tabel 4.7 Uji Validitas Indikator Kondisi yang Memfasilitasi (X4)	31
Tabel 4.8 Uji Validitas Indikator Religiusitas (X5)	32
Tabel 4.9 Uji Validitas Minat Membayar Zakat secara <i>online</i> (Y)	32
Tabel 4.10 Tabel Hasil Uji Reliabilitas	33
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas	34
Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas	34
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas	36
Tabel 4.14 Hasil Nilai Durbin Watson	36
Tabel 4.15 Koefisien Determinasi	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Uji Normalitas Normal Probability Plot	33
Gambar 4. 2 Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas	35
Gambar 4. 3 Hasil Uji Linearitas Ekspektasi Kinerja (X1) dengan Minat Membayar Zakat Secara <i>Online</i> (Y)	37
Gambar 4. 4 Hasil Uji Linearitas Harapan Usaha (X2) dengan Minat Membayar Zakat Secara <i>Online</i> (Y)	38
Gambar 4. 5 Hasil Uji Lineraritas Pengaruh Sosial (X3) dengan Minat Membayar Zakat Secara <i>Online</i> (Y)	39
Gambar 4. 6 Hasil Uji Linearitas Kondisi Yang Memfasilitasi (X4) dengan Minat Membayar Zakat Secara <i>Online</i> (Y)	40
Gambar 4. 7 Hasil Uji Linearitas Religiusitas (X5) dengan Minat Membayar Zakat Secara <i>Online</i> (Y)	41



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Mentah Penelitian	57
Lampiran 2. Hasil Output Analisis Menggunakan SPSS.....	69
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi saat ini sangat pesat kemajuannya, perkembangan teknologi telah memberikan perubahan baik dibidang pendidikan, sosial, ekonomi dan budaya dan juga telah mengubah cara orang melakukan kegiatan amal. Ini juga mempengaruhi cara organisasi sektor sukarela menggalang dana dan terhubung dengan donor mereka. Menurut Laporan Pemberian Amal 2019 Blackbaud, pemberian *online* tumbuh 6,8% dari tahun ke tahun, dengan perkiraan 26% donasi *online* dilakukan menggunakan perangkat seluler. Donasi berbasis agama melalui platform *online* juga tumbuh 10% pada tahun 2019 (Blackbaud, 2019). Kondisi tersebut menunjukkan peningkatan penggunaan platform digital untuk memfasilitasi pembayaran donasi, termasuk donasi berbasis agama.

Dalam perspektif Islam, salah satu hal yang wajib dikeluarkan oleh umat Islam adalah zakat. Zakat adalah bagian orang miskin atas kekayaan orang kaya. Ini juga disebut sebagai transfer kekayaan wajib dari komunitas berpenghasilan tinggi (muzakki) kepada orang miskin dan fakir miskin (mustahiq) (Al-Qaradhawi, 2000). Zakat jika dikelola dengan secara optimal dan maksimal bisa menjadi salah satu solusi dalam membantu kesejahteraan umat.

Sebagai negara muslim terbesar di dunia, potensi zakat di Indonesia sangat tinggi. Sebuah studi nasional menunjukkan bahwa potensi pengumpulan zakat di Indonesia mencapai 21,3 triliun rupiah per tahun (BAZNAS, 2022). Namun demikian, meskipun terjadi peningkatan yang signifikan dalam pengumpulan zakat sebesar 52,14% pada periode 2021-2022, tingkat pengumpulan zakat secara keseluruhan di negara ini masih relatif rendah dibandingkan dengan potensinya (Heikal dan Khaddafi, 2014). Menurut Badan Zakat Nasional Indonesia (selanjutnya disebut BAZNAS), penghimpunan

zakat tahun 2021 sekitar 4,28% dari potensinya. Perkiraan yang lebih baru menunjukkan bahwa pengumpulan zakat pada tahun 2023 ialah 327,6 triliun rupiah atau sekitar 30% dari potensinya (BAZNAS, 2022).

Zakat mempunyai nilai strategis yang dapat diketahui. Pertama, zakat dianggap sebagai panggilan agama, dan juga sebagai ibadah vertikal. Kedua, sumber keuangan zakat tidak akan pernah berhenti, sehingga orang yang membayar zakat, tidak akan pernah habis dan yang telah membayar setiap tahun atau periode waktu yang lain akan terus membayar. Ketiga, secara empirik zakat dapat menghilangkan kesenjangan sosial begitu juga sebaliknya dapat membentuk distribusi ulang aset dan pemerataan pembangunan (Shirazi, 2019). Selain itu, zakat dapat menekan jumlah keluarga miskin dari 84% menjadi 74% (Choudhury, dan Mariyanti, 2016). Selain potensinya yang besar, lembaga zakat juga terbukti memiliki peran positif dalam mengurangi kemiskinan dan ketimpangan pendapatan di negara-negara Muslim (Salih, (1999) dalam Choudhury, 2016) termasuk melalui model wirausaha mikro (Billah, 2016, dalam Cattelan, 2018).

Kemungkinan masalah di balik pengumpulan zakat adalah kurangnya teknologi digital yang digunakan dalam pengumpulan dana zakat di Indonesia (Hudaefi et al., 2019; Kailani dan Slama, 2020). Meskipun beberapa organisasi zakat telah memiliki platform digital untuk meningkatkan pengumpulan zakat, kebanyakan dari mereka tidak menggunakan teknologi secara optimal (Rachman dan Salam, 2018; Rohim, 2019).

Studi terbaru dari Philanthropy Indonesia (2020) melaporkan bahwa hanya 6,74% dari zakat yang terkumpul yang dikumpulkan melalui platform digital. Meskipun demikian, terjadi peningkatan dana zakat yang terkumpul melalui kanal digital, dari 12% di tahun 2017 menjadi 30% di tahun 2021 (BAZNAS, 2022). Jumlah ini dapat terus meningkat jika alasan di balik penggunaan teknologi tersebut dipahami dengan jelas.

Dalam literatur zakat saat ini, tampak bahwa sebagian besar studi terkait zakat tidak fokus pada aspek pengumpulan dan pembayaran. Sebuah studi oleh Johari et al. (2014), yang secara sistematis meninjau literatur terkait

zakat antara tahun 2003 dan 2013, menemukan bahwa hanya 21% dari studi yang membahas pengumpulan zakat. Meskipun lebih banyak penelitian terkait zakat telah diterbitkan saat ini, mereka lebih banyak menganalisis dampak zakat terhadap pengentasan kemiskinan dan ketimpangan (Kasri, 2016; Ayuniyyah et al., 2018; Bouanani dan Belhadj, 2019).

Selain itu, di antara beberapa penelitian yang membahas pengumpulan zakat, sebagian besar sudah banyak peneliti yang menyentuh topik pembayaran digital, setelah kita di landa wabah *covid-19*. Sebagian besar studi di bidang ini berfokus pada topik seperti hubungan antara pengumpulan zakat dan pengentasan kemiskinan (Shirazi et al., 2019; Embong et al., 2013) dan kinerja organisasi zakat, terutama mengenai efisiensi pengumpulan zakat (Ahmad dan Ma'in, 2014; Al Parisi, 2017).

Beberapa penelitian mulai membahas determinan niat membayar zakat menggunakan teori pendekatan perilaku terencana dan kerangka kualitas layanan (Muhammad dan Saad, 2016; Othman dan Fisol, 2017; Andam dan Osman, 2019; Saad et al., 2020). Namun, mereka tidak fokus pada aspek pembayaran digital, meskipun beberapa rekomendasi mereka sedikit menyentuh isu digitalisasi untuk meningkatkan kepuasan konsumen (muzakki) (Ahmad et al., 2014). Begitu pula dengan isu sekarang, masih sedikit penelitian yang melakukan penelitian yang berfokus terhadap pembayaran digital.

Dalam konteks Indonesia, perlu dicatat bahwa studi khusus mengenai niat untuk terlibat dalam pembayaran zakat digital jarang ditemukan. Hal ini mungkin terkait dengan rendahnya pembayaran zakat yang dilakukan melalui saluran digital yang telah dijelaskan sebelumnya. Meskipun demikian, hanya sedikit penelitian terkait yang ditemukan. Lembaga zakat ternyata responsif dan adaptif terhadap kondisi perubahan teknologi terkini (Hudaefi, et al., 2019).

Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengisi celah tersebut dengan melakukan studi empiris kuantitatif mengenai determinan penghimpunan zakat melalui platform digital di Indonesia.

Di era modern ini, dimana segala sesuatu sudah mulai beradaptasi dengan teknologi dan internet, tidak jarang seseorang akan mengalami hambatan untuk mengkombinasikan cara-cara pembayaran zakat secara langsung dengan digital. Maka dari itu, peneliti akan menggunakan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* yang dapat menilai kemungkinan keberhasilan pengenalan teknologi baru dan membantu individu dalam memahami penggunaan teknologi tersebut kepada pengguna yang mungkin cenderung kurang untuk mengadopsi dan menggunakan sistem baru dalam hal penelitian ini yaitu sistem pembayaran zakat secara *online*. Perluasan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) diadopsi sebagai kerangka teoritis, Model ini dapat menjelaskan bagaimana niat dan perilaku pengguna terhadap penerimaan suatu teknologi yang dipengaruhi oleh 4 variabel dalam model ini. di mana religiusitas ditambahkan ke komponen utama kerangka UTAUT (yaitu harapan kinerja, harapan upaya, kondisi fasilitasi dan pengaruh sosial). Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur, sebagaimana dibahas di atas dan memberikan implikasi praktis, terutama bagi pengelolaan organisasi zakat di Indonesia dan negara lain.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas maka penulis merumuskan beberapa rumusan masalah dengan harapan agar ruang lingkup permasalahan tidak terlalu luas, beberapa rumusan masalah tersebut adalah:

1. Bagaimana pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat muzakki menunaikan zakat secara *online* pada Guru Madrasah ‘Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah kota Bandar Lampung?
2. Bagaimana pengaruh harapan usaha terhadap minat muzakki menunaikan zakat secara *online* pada Guru Madrasah ‘Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah kota Bandar Lampung?

3. Bagaimana pengaruh sosial terhadap minat muzakki menunaikan zakat secara *online* pada Guru Madrasah ‘Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah kota Bandar Lampung?
4. Bagaimana pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap minat muzakki menunaikan zakat secara *online* pada Guru Madrasah ‘Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah kota Bandar Lampung?
5. Bagaimana pengaruh religiusitas terhadap minat muzakki menunaikan zakat secara *online* pada Guru Madrasah ‘Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah kota Bandar Lampung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan penelitian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk menguji hal-hal di bawah ini :

1. Menganalisis pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat muzakki menunaikan zakat secara *online* pada Guru Madrasah ‘Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah kota Bandar Lampung?
2. Menganalisis pengaruh harapan usaha terhadap minat muzakki menunaikan zakat secara *online* pada Guru Madrasah ‘Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah kota Bandar Lampung?
3. Menganalisis pengaruh sosial minat muzakki menunaikan zakat secara *online* pada Guru Madrasah ‘Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah kota Bandar Lampung?
4. Menganalisis pengaruh sosial zakat terhadap minat muzakki menunaikan zakat secara *online* pada Guru Madrasah ‘Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah kota Bandar Lampung?
5. Menganalisis pengaruh religiusitas terhadap minat muzakki menunaikan zakat secara *online* pada Guru Madrasah ‘Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah kota Bandar Lampung?

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi dan manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, hasil dari Penelitian ini dapat dijadikan sumber rujukan atau referensi dalam pengembangan konsep maupun teori yang digunakan dalam penelitian selanjutnya yang terkait dengan minat masyarakat untuk membayar zakat secara *online*.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan untuk meningkatkan kuantitas masyarakat muslim untuk membayar zakat secara *online*.



E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini terdiri atas tiga bab dengan rincian sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjadi bab yang menguraikan hal-hal yang mendasari penelitian ini. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur sistematika pembahasan.

2. BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan uraian dari teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini, telaah pustaka, hipotesis penelitian dan juga kerangka

berpikir. Penelitian ini menggunakan teori-teori mengenai zakat, model UTAUT, dan religiusitas.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai desain penelitian, lokasi penelitian, waktu pelaksanaan, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, instrumen penelitian, dan teknik analisis data terkait dengan penelitian yang dilakukan.



BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

A. Telaah Pustaka

Telaah pustaka dari penelitian-penelitian sebelumnya yang peneliti jadikan sebagai beberapa sumber acuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1

Tabel Telaah Pustaka

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil Penelitian
1.	Syahfitriyani (2019)	“Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Religiusitas, dan Pendapatan Terhadap Minat Mengeluarkan Zakat Profesi Pada Komunitas Muslim di Kota Medan”	Model Analisis Linear Berganda Independent Variable : 1. Pengetahuan 2. Religiusitas 3. Pendapatan Dependent Variable : Minat Mengeluarkan Zakat Profesi pada Komunitas Muslim di Kota Medan	Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel pengetahuan, religiusitas, dan pendapatan terhadap minat mengeluarkan zakat profesi di Kota Medan. Secara simultan, ada hubungan yang kuat dan pengaruh yang signifikan antara variabel pengetahuan, religiusitas, dan pendapatan terhadap minat mengeluarkan zakat profesi di Kota Medan.

2.	Windi Astuti dan Budi Prijanto (2021)	Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan TAM dan Theory of Planned Behavior	<p>Model SEM (Structural Equation Modelling)</p> <p>Independent Variable :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (Perceived Ease of Use) 2. Norma Subjektif (Subjective Norm) 3. Persepsi Kontrol Perilaku (Perceived Behavioral Control) <p>Dependent Variable :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kegunaan (usefulness) 2. Sikap (attitude) 3. Minat Untuk Menggunakan (Intention to use) 	Hasil penelitian ini variabel persepsi kemudahan penggunaan, norma subjektif, kontrol perilaku, dan sikap berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat, namun kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat membayar zakat.
3.	Sekar Alfin Rostiana (2021)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Muslim Milenial Dalam	Model Analisis Regresi Linier	Hasil dari penelitian ini, bahwa Variabel tingkat pendapatan, kepercayaan, dan transparansi

		Membayar Zakat Secara <i>Online</i> Melalui Platform Fintech	<p>Independent Variable:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Pendapatan 2. Religiusitas 3. Brand Awareness 4. Tingkat Kepercayaan 5. Transparansi Perusahaan 6. Akuntabilitas Perusahaan <p>Dependent Variable:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keputusan Membayar Zakat 	berpengaruh signifikan, Sedangkan religiusitas dan brand awarness tidak berpengaruh terhadap keputusan muslim milenial membayar zakat secara <i>online</i> melalui Platfrom Fintech
4.	Fitriana Novi Eka Cahyanti (2020)	Analisis Preferensi Muzzaki Dalam Membayar Zakat Secara <i>Online</i>	<p>Model Analisis Linear Berganda</p> <p>Independent Variable:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengetahuan 2. Sosialisasi 3. Kualitas Layanan 4. Pendapatan <p>Dependent Variable:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membayar zakat secara <i>online</i> 	Sosialisasi, biaya, keprofesionalan fintech, pengetahuan, kemudahan, dan keamanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan membayar zakat secara <i>online</i>

5.	Muhammad Tho'in, Agus Marimin. (2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat	<p>Model Analisis Regresi Berganda</p> <p>Independent Variable:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan 2. Pendidikan 3. Religiusitas <p>Dependent Variable:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minat Muzzaki membayar zakat 	Dari penelitian ini, variable tingkat pendidikan dan religiusitas berpengaruh signifikan, sedangkan variabel tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap variabel minat muzakki membayar zakat.
6.	Salmawati dan Meutia Fitri (2018)	Pengaruh Tingkat Pendapatan, Religiusitas, Akuntabilitas, dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Banda Aceh	<p>Model Analisis Regresi Linear Berganda</p> <p>Independent Variable:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Pendapatan 2. Religius 3. Akuntabilitas 4. Kualitas Pelayanan <p>Dependent Variable:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minat Muzakki 	Dari Penelitian ini, secara keseluruhan variabel tingkat pendapatan, religiusitas, akuntabilitas, serta kualitas pelayanan mempunyai pengaruh pada minat muzakki menunaikan zakat di Baitul Mal Kota Banda Aceh

			Membayar Zakat.	
7.	Intan Suri Mahardika Pertiwi (2018)	Pengaruh Tingkat Pendapatan, Pengetahuan Zakat, dan Kepercayaan Terhadap Ketaatan Masyarakat Membayar Zakat Pada BAZNAS (Studi di Masyarakat Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung)	<p>Model Analisis Analisis Deskriptif</p> <p>Independent Variable:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat Pendapatan 2. Pengetahuan Zakat 3. Tingkat Kepercayaan <p>Dependent Variable:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketaatan Masyarakat membayar Zakat pada Baznas 	Dari hasil penelitian ini, variabel tingkat pendekatan, dan pengetahuan zakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ketaatan dalam membayar zakat. Sedangkan, variabel kepercayaan berpengaruh secara signifikan terhadap ketaatan membayar zakat pada BAZNAS.
8.	Indra Nur Rahmat 2020	Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pegawai Dalam Membayar Zakat Profesi (Studi Kasus di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif	<p>Model Analisis <i>Partial Least Square</i> (PLS)</p> <p>Independent Variable:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Religiusitas 2. Altruisme 3. Motivasi 	Hasil dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel religiusitas, altruisme, motivasi, pengetahuan mengenai zakat, dan Fintech terhadap keputusan pegawai di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Jakarta dalam

		Hidayatullah Jakarta)	4. Pengetahuan 5. Fintech Dependent Variable: 1. Keputusan Membayar Zakat Profesi	membayar zakat profesi.
9.	Aditya Surya Nugroho, Ahmad Nurkhin. (2019)	Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi	Model Analisis Regresi Independent Variable: 1. Religiusi 2. Pendapatan 3. Pengetahuan Dependent Variable: 1. Minat membayar zakat profesi melalui Baznas	Hasil dari penelitian ini, variabel religiusitas dan pengetahuan tidak berpengaruh signifikan. Sedangkan, variabel pendapatan berpengaruh terhadap minat muzaki membayar zakat profesi melalui Baznas.
10.	Febiana, Hendri Tanjung dan Hilman Hakiem (2021)	Pengaruh Literasi ZIS, Kepercayaan, dan Brand Awareness terhadap Keputusan Menyalurkan Zakat dan Donasi Melalui Tokopedia	Model Analisis Partial Least Square (PLS) Independent Variable: 1. Literasi ZIS	Hasil dari penelitian ini, variabel literasi ZIS tidak berpengaruh. Sedangkan variabel tingkat kepercayaan dan brand awareness berpengaruh signifikan terhadap keputusan

			2. Kepercayaan 3. Brand Awareness Dependent Variable: 1. Keputusan Menyalurkan Zakat dan Donasi	menyalurkan zakat dan donasi.
--	--	--	--	-------------------------------

B. Landasan Teori

1. Zakat

a. Definisi Zakat

Zakat memiliki beberapa arti menurut istilah sastra: berkah, pertumbuhan, perkembangan, kemurnian dan kerapian (Al-Qaradhawi, 2000). Sedangkan dalam perspektif hukum Islam, kata “zakat” sering diartikan sebagai bagian kekayaan yang diberikan kepada sekelompok orang yang berhak menerima zakat menurut ajaran Islam (Al-Qaradhawi, 2000). Oleh karena itu, zakat dapat disebut sebagai instrumen Islam yang mendistribusikan kekayaan kelompok tertentu (muzakki) kepada kelompok yang telah ditentukan oleh Al-Qur'an (mustahik) dan didistribusikan berdasarkan prosedur dan pertimbangan fikih tertentu.

Zakat juga dipandang sebagai bentuk modal sosial dalam masyarakat Muslim yang bertujuan untuk memberikan dampak pada kesejahteraan sosial (Tlemsani dan Matthews, 2020). Dalam hal ini, dampak zakat dapat dirasakan pada tingkat individu dan masyarakat. Secara individu, memberi dari kekayaan pribadi melalui zakat diharapkan dapat membersihkan pikiran orang dari keegoisan dan menimbun kekayaan, sebagaimana dikatakan dalam Al-Qur'an (At Taubah 9: 34-35) dan mengurangi kecenderungan keserakahan (Al-Qaradhawi, 2000).

b. Tujuan Zakat

Ajaran islam menjadikan zakat sebagai ibadah maliah ijtima'iyah yang mempunyai sasaran sosial untuk membangun satu sistem ekonomi yang mempunyai tujuan kesejahteraan dunia dan akhirat. Tujuan di syari'atkan zakat adaah sebagi berikut (Zuhri, 2012):

- a. Mengangkat derajat fakir miskin dan membantunya keluar dari kesulitan hidup dan penderitaan.
- b. Membantu memecahkan masalah yang dihadapi oleh orang yang berutang, Ibnu Sabil, dan mustahiq lainnya.
- c. Membina tali persaudaraan sesama umat Islam.
- d. Menghilangkan sifat kikir dari pemilik harta.
- e. Membersihkan sifat dengki dan iri hati dari orang-orang miskin.

2. Model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT)

UTAUT merupakan sebuah model penerimaan teknologi yang diusulkan oleh Viswanath Venkatesh, dkk pada tahun 2003 (Venkatesh, 2003). Venkatesh, et al (2003), mengembangkan model ini dengan mengkombinasikan delapan model penerimaan teknologi lainnya yaitu: TRA, TAM, TPB, kombinasi dari TAM dan TPB, SCT, DTPU, dan MPCU (Helyawati, 2013). Model ini dapat menjelaskan bagaimana niat dan perilaku pengguna terhadap penerimaan suatu teknologi yang dipengaruhi oleh 4 variabel dalam model ini.

Model ini terdiri dari empat variabel yang memiliki peranan penting sebagai faktor yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap model teori ini, yaitu; *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, dan *facilitating conditions* (Venkatesh, 2003).

a. Performance Expectancy

Performance expectancy merupakan konstruk UTAUT yang ditujukan untuk mengukur tingkat kepercayaan seseorang bahwa dengan menggunakan suatu sistem dapat membantu seseorang tersebut dalam mencapai kinerja pekerjaannya (Venkatesh et al., 2003). *Performance*

expectancy adalah variabel yang dapat disebut sebagai kemampuan untuk memperoleh manfaat yang signifikan setelah menggunakan sebuah sistem (Adenan, 2015).

Performance expectancy merupakan representasi dari lima konstruk antara lain *perceived usefulness (technology acceptance model)*, *external motivation (motivational model)*, *work correlation (model of personal computer utilization)*, *relative advantage (innovation diffusion theory)* and *expectancy to the achievement (social cognitive theory)* (Adenan, 2015).

b. Effort Expectancy

Effort expectancy adalah tingkatan upaya setiap individu dalam penggunaan sebuah sistem untuk mendukung melakukan pekerjaannya (Venkatesh *et al.*, 2003). Menurut Adenan (2015), *effort expectancy* mengacu pada seberapa mudah seseorang berpikir dalam menggunakan sebuah sistem. *Effort expectancy* merupakan representasi dari tiga konstruk antara lain *consciousness of easy to use (Technology Acceptance Model)*, *systematic complexity (Model of Personal Computer Utilization)* dan *operating simplicity (Innovation Diffusion Theory)* (Adenan, 2015; Venkatesh *et al.* 2003).

Dalam keberhasilan menerima sebuah teknologi, Adenan (2015) menyebutkan bahwa desain sebuah sistem seperti *platform virtual* dapat memungkinkan pengguna untuk menavigasikannya dengan mudah atau tidak. Davis (1989) dalam Chang (2012) menemukan bahwa sebuah aplikasi dapat diterima oleh penggunanya ketika sebuah aplikasi tersebut mudah digunakan.

c. Social Influence

Social influence merupakan tingkat dimana seseorang menganggap penting untuk orang lain meyakinkan dirinya dalam menggunakan sistem baru (Venkatesh *et al.*, 2003). *Social influence*

mengacu kepada perasaan seseorang untuk merasa bahwa orang yang penting untuk dirinya berpikir bahwa dia harus menggunakan sebuah aplikasi (Venkatesh & Davis, 1996; Adenan, 2015). Pada *Social influence* menurut Venkatesh *et al.* (2003) merupakan representasi dari tiga konstruk antara lain *subjective norm (theory of reasoned action, technology acceptance model and theory of planned behavior)*, *public image (innovation diffusion theory)* dan *social factor (model of personal computer utilization)*. *Social influence* tergantung kepada pengaruh lingkungan yang didalamnya termasuk kesukarelaan, dan konteks lainnya antara individu ataupun pengaruh pada organisasi (Hartwick & Barki, 1994; Karahanna & Straub, 1999; Adenan, 2015).

Moore & Benbasat (1991) dalam Chang (2012) mengatakan bahwa penggunaan sebuah teknologi baru mampu mengangkat derajat status seseorang individu dalam suatu lingkungan sosialnya. Lainnya, perilaku individu dipengaruhi juga oleh cara dimana mereka percaya bahwa orang lain akan melihat mereka akibat telah menggunakan sebuah teknologi.

d. *Facilitating Conditions*

Facilitating conditions adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa infrastruktur perusahaan dan teknis tersedia untuk mendukung penggunaan sistem (Venkatesh *et al.*, 2003). Selain itu, *Facilitating conditions* juga termasuk dalam keyakinan seseorang terhadap fasilitas dilingkungannya termasuk jangkauan, jaringan dan ketersediaan perangkat untuk menjadikan keyakinan seseorang menerima sebuah teknologi (Thompson *et al.*, 1991; Venkatesh *et al.*, 2003; Ayu, 2014). *Facilitating conditions* mampu mendeskripsikan tingkatan seorang individu dalam menerima sebuah teknologi berdasarkan dukungan fasilitas yang diberikan oleh organisasi dan perangkat teknis yang mendukung penggunaan sebuah sistem. Perangkat tersebut dapat berupa sistem yang digunakan, pelatihan, buku manual ataupun lainnya

(Venkatesh & Davis, 1996; Adenan, 2015). Variabel *facilitating conditions* merupakan representasi dari tiga konstruk antara lain *control of conscious behavior (technology acceptance model and theory of planned behavior)*, *promoting condition (model of personal computer utilization)* and *compatibility (innovation diffusion theory)*.

3. Religiusitas

a. Definisi Religiusitas

Religiusitas didasari dari kata religi yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki arti kepercayaan kepada Tuhan, percaya akan adanya kekuatan adikodrati di atas manusia. Dari pengertian tersebut, didapat istilah religiusitas. Religiusitas merupakan aspek yang telah dihayati didalam hati nurani pribadi dan memiliki sifat yang personal (Mangunwijaya, 1986). Religiusitas lebih menunjuk pada aspek yang dihayati oleh individu. Seperti pendapat Dister (1982), ia mengartikan religiusitas sebagai keberagaman, yang berarti adanya unsur internalisasi agama itu dalam diri individu. Menurut Glock dan Strak (dalam Yunita, dkk, 2012) religiusitas merupakan tingkat konsepsi individu terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Mereka mengemukakan bahwa agama adalah suatu simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlambangkan dan hal-hal tersebut berpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling bermakna (Ancok dan Suroso, 2005).

Religiusitas merupakan internalisasi nilai-nilai agama dalam diri seseorang (Evi & Farid, 2014). Internalisasi tersebut berkaitan dengan kepercayaan terhadap ajaran-ajaran agama baik di dalam hati maupun dalam ucapan. Kepercayaan ini yang kemudian akan diinterpretasikan dalam perbuatan seseorang dalam kehidupan sehari-harinya.

Dalam religiusitas bahwasanya dalam suatu urusan agama terdapat aturan maupun kewajiban yang bersifat mengikat, dimana hal tersebut harus senantiasa dipatuhi pemeluknya. Didalamnya ada

hubungan yang mengikat serta saling berkaitan antara seseorang dengan Tuhan mereka, antar sesama manusia atau manusia satu dengan yang lain, dan dengan alam sekitarnya (Santosa & Sinarasri, 2015). Tingkat religiusitas diartikan sebagai pengabdian dalam beragama, dan diantara beberapa faktor yang menyebabkan keberhasilan dalam mengumpulkan dana zakat salah satunya adalah kondisi keagamaan (Hafidhuddin, 2002).

Dari pengertian-pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian dari religiusitas adalah aspek kepercayaan pada Tuhan yang dihayati dalam hati individu sehingga dapat mempengaruhi bagaimana individu tersebut dalam perbuatan dan tingkah laku mereka sehari-hari.

4. Dimensi Religiusitas

Menurut Glock & Stark yang dikutip dari Ancok dan Suroso (2008), menegaskan bahwa religiusitas adalah simbol dari dimensi keagamaan dalam diri manusia. Terdapat lima dimensi religiusitas menurut Glock & Stark, yaitu sebagai berikut:

1. Dimensi Keyakinan, yaitu dimensi yang menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan seseorang terhadap kebenaran ajaran-ajaran yang bersifat fundamental. Dimensi ini menyangkut pada iman kepada Allah, Malaikat, Kitab, Rasul, hari Akhir, Qadha' dan Qadar.
2. Dimensi Peribadatan, yaitu dimensi yang mengacu pada perilaku-perilaku khusus yang telah ditetapkan oleh ajaran agama islam. Dimensi ini menyangkut pada hal-hal seperti membaca Al-Quran, menjalankan sholat wajib, berpuasa, infak, dan lain sebagainya.
3. Dimensi Penghayatan, yaitu dimensi yang berhubungan dengan seberapa jauh tingkat individu dalam merasakan perasaan-perasaan dan pengalaman-pengalaman religius yang dialami. Dimensi ini menyangkut pada bagaimana terwujudnya perasaan dekat dengan Allah, merasa takut dengan Allah, dan merasa doanya dikabulkan oleh Allah.

4. Dimensi Pengetahuan, yaitu bagaimana ilmu seseorang terkait dengan ajaran-ajaran yang ada dalam agamanya. Pengetahuan ini dapat diperoleh dari pendidikan formal maupun non formal. Dimensi ini berhubungan dengan aktivitas seseorang untuk mengetahui ajaran-ajaran dalam agamanya.
5. Dimensi Pengalaman, yaitu dimensi yang mengukur sejauh mana perilaku seseorang yang dimotivasi oleh ajaran agamanya ke dalam kehidupan sehari-hari. Dimensi ini berkaitan dengan perasaan keagamaan yang dialami oleh penganut agama dalam ucapan, sikap, dan perbuatan individu.

C. Hipotesis

Peneliti mengajukan hipotesis sementara yang merupakan jawaban dari permasalahan dan untuk dibuktikan kebenarannya pada penelitian ini. Dalam penelitian ini, hipotesis yang peneliti akan ajukan adalah sebagai berikut:

Ha1 : Terdapat pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat menunaikan zakat secara *online*.

Ho1 : Tidak terdapat pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat menunaikan zakat secara *online*.

Ha2 : Terdapat pengaruh harapan usaha terhadap minat menunaikan zakat secara *online*.

Ho2 : Tidak terdapat pengaruh harapan usaha terhadap minat menunaikan zakat secara *online*.

Ha3 : Terdapat pengaruh sosial terhadap minat menunaikan zakat secara *online*.

Ho3 : Tidak terdapat pengaruh sosial terhadap minat menunaikan zakat secara *online*.

Ha4 : Terdapat pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap minat menunaikan zakat secara *online*.

Ho4 : Tidak terdapat pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap minat menunaikan zakat secara *online*.

Ha5 : Terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat menunaikan zakat secara *online*.

Ho5 : Tidak terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat menunaikan zakat secara *online*.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji dengan menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat yang menganalisis mengenai apa yang diketahui (Kasiram, 2010). Pada penelitian ini metode kuantitatif digunakan untuk menguji apakah faktor-faktor seperti ekspektasi kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, dan religiusitas berpengaruh terhadap minat muzakki menunaikan zakat secara *online* di Guru Madrasah ‘Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kota Bandar Lampung.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah ‘Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah kota Bandar Lampung. Lokasi penelitian berlokasi di Jl. Pulau Sangiang Komplek Budi Mulya Sukarame Bandar Lampung.

C. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara bertahap, yaitu dari pengajuan judul dan pembuatan proposal, seminar proposal, kemudian dilanjutkan dengan penelitian dan pencarian data dan tahap akhir adalah menyimpulkan data hasil penelitian dan penyusunan laporan. Semua tahapan tersebut dilaksanakan peneliti dalam kurun waktu bulan Februari 2022 hingga bulan April 2022.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru Madrasah ‘Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah kota Bandar Lampung. Maka dari itu, guru akan menjadi responden yang utama pada penelitian ini karena dari subjek tersebut peneliti akan mendapatkan informasi terkait dengan penelitian ini.

E. Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah guru Madrasah ‘Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah kota Bandar Lampung yaitu sebanyak

70 orang dengan 38 guru berasal dari Madrasah ‘Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung, dan 32 guru berasal dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung. Sampel pada penelitian ini akan mengambil seluruh populasi penelitian. Hal ini dikarenakan berdasarkan Suharsimi Arikunto (2002) dijelaskan bahwa jika populasi penelitian kurang dari 100, maka lebih baik jika diambil semua populasi sehingga penelitian menjadi penelitian populasi.

F. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya (Suryabrata, 1987). Sumber data primer pada penelitian ini adalah data hasil pengisian kuesioner oleh guru di Madrasah ‘Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah kota Bandar Lampung.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2014).

H. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Ekspektasi Kinerja (X1)

Sejauh mana seseorang percaya bahwa penggunaan sistem zakat secara *online* dapat membantu mereka untuk mendapatkan peningkatan kinerja termasuk meningkatkan efektivitas.

2. Variabel Harapan Usaha (X2)

Tingkat kemudahan penggunaan sistem zakat secara *online* yang menunjukkan tingkat kepercayaan seseorang bahwa sistem zakat secara *online* dapat dipelajari atau digunakan dengan mudah.

3. Variabel Pengaruh Sosial (X3)

Sejauh mana individu merasa bahwa orang lain yang penting dalam hidupnya percaya bahwa ia harus menggunakan sistem zakat secara *online*.

4. Variabel Kondisi Yang Memfasilitasi (X4)

Sejauh mana individu percaya bahwa infrastruktur organisasi dan teknis tersedia untuk mendukung penggunaan sistem zakat secara *online*.

5. Variabel Religiusitas (X5)

Menurut Glock dan Strak (dalam Yunita, dkk, 2012) religiusitas merupakan tingkat konsepsi individu terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Dimensi dari variabel ini adalah dimensi keyakinan, dimensi peribadatan, dimensi penghayatan, dimensi pengetahuan, dan dimensi pengalaman (Glock dan Strak, diambil dari Ancok dan Suroso, 2008).

6. Variabel Minat Menunaikan Zakat Secara Online (Y)

Sejauh mana individu berminat untuk menunaikan zakat dengan menggunakan layanan *online* dalam menunaikan zakat.

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data terhadap suatu kegiatan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya. Alat bantu merupakan syarat yang digunakan merupakan saran yang dapat diwujudkan dalam benda. Misalnya angket (kuesioner). Angket ini berisi butir-butir pertanyaan untuk diberi tanggapan oleh subyek penelitian.

Dalam penelitian ini instrumen pengumpul data menggunakan angket tertutup. Angket tertutup yaitu, angket yang disajikan dengan serangkaian alternatif, sedangkan responden cukup memberi tanda silang, melingkar, ataupun mencentang (sesuai permintaan) pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan dirinya.

Angket ini disusun dengan menggunakan skala likert sebagai alat ukur responden terhadap pernyataan yang diberikan, yaitu terdiri dari kondisi yang sangat mendukung (favourabel) hingga kondisi yang sangat tidak mendukung (unfavourabel). Dengan menggunakan lima alternatif jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 3.1
Tabel Instrumen Penelitian

Variabel	Item
Ekspektasi Kinerja (Kasri dan Yuniar, 2021).	Saya menemukan bahwa sistem zakat secara <i>online</i> berguna dalam proses pembayaran zakat
	Menggunakan sistem zakat secara <i>online</i> memungkinkan saya menyelesaikan pembayaran lebih cepat
	Sistem zakat secara <i>online</i> memungkinkan saya untuk melakukan pembayaran zakat dari mana saja
	Menggunakan sistem zakat secara <i>online</i> akan meningkatkan efektivitas dalam membayar zakat
Religiusitas Glock dan Strak (dalam Yunita, dkk, 2012).	Bagi saya, nilai keagamaan adalah hal penting dibanding nilai materi
	Saya termasuk orang yang berusaha untuk selalu menjalankan kewajiban beragama
	Agama sangat mempengaruhi bagaimana saya bertindak dalam kehidupan sehari-hari
	Saya sering menghadiri kegiatan-kegiatan keagamaan
	Saya yakin bahwa ada hak orang lain dari harta yang kita miliki, dan itu harus di zakatkan.
Harapan Usaha (Kasri dan Yuniar, 2021).	Interaksi saya dengan sistem zakat secara <i>online</i> jelas dan mudah dipahami
	Mudah bagi saya ketika belajar menggunakan sistem zakat secara <i>online</i> ini
	Saya akui membayar zakat melalui platform <i>online</i> itu mudah dilakukan
	Mudah bagi saya untuk menguasai penggunaan platform <i>online</i> dalam membayar zakat

Pengaruh Sosial (Kasri dan Yuniar, 2021).	Berpengaruh bagi saya mendorong saya untuk menggunakan sistem zakat secara <i>online</i>
	Orang-orang penting bagi saya mendorong saya untuk menggunakan sistem zakat secara <i>online</i>
	Partisipasi orang lain mempengaruhi/mendorong saya untuk menggunakan sistem zakat secara <i>online</i>
	Secara umum, organisasi pengelola zakat telah mendukung
Kondisi Yang Memfasilitasi (Kasri dan Yuniar, 2021).	Saya memiliki sumber daya yang saya perlukan untuk menggunakan sistem zakat secara <i>online</i> di media sosial
	Saya memiliki pengetahuan yang dibutuhkan untuk menggunakan sistem zakat secara <i>online</i>
	Saya memilih untuk membayar zakat melalui lembaga yang banyak mempublikasikan
	Saya menerima instruksi yang jelas mengenai pembayaran zakat melalui platform <i>online</i>
Minat Menunaikan Zakat Secara <i>Online</i> (Kasri dan Yuniar, 2021).	Saya minat membayar zakat dengan menggunakan layanan secara <i>online</i>
	Saya terdorong untuk membayar zakat secara <i>online</i> selama 3 bulan kedepan
	Saya berencana untuk membayar zakat saya menggunakan layanan <i>online</i> kedepannya

J. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data regresi berganda yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antar variabel baik satu atau lebih variabel, dalam hal ini variabel dependen dan independen (Pramana, Yordania, Kurniawan & Yuniarto, 2016). Analisis regresi tersebut akan mengetahui pengaruh variabel ekspektasi kinerja (X1), harapan usaha (X2), pengaruh sosial (X3), kondisi yang memfasilitasi (X4), dan religiusitas (X5) dengan variabel minat menunaikan zakat secara *online* (Y).

Menurut Abdurahman (2011), secara umum ada dua macam hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu bentuk hubungan dan keeratan hubungan. Analisa regresi digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variasi dari beberapa variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Pengujian hipotesis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Langkah-langkah pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ($\text{Sig.} < 5\%$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. Jika probabilitas lebih besar dari tingkat signifikansi ($\text{Sig.} \geq 5\%$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b. Uji F

Dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Menurut Ghozali (2011, 98) cara yang digunakan adalah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikannya. Jika nilai probabilitas signifikansinya kurang dari 5% maka variabel independen akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Dalam penelitian ini, bentuk dari persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4 + bX_5 + e$$

Keterangan:

Y : Minat Menunaikan Zakat Secara *Online*

a : Konstanta

b : Koefisien Regresi

X_1 : Ekspektasi Kinerja

X_2 : Harapan Usaha

X_3 : Pengaruh Sosial

X_4 : Kondisi Yang Memfasilitasi

X_5 : Religiusitas

e : Standart Error



BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Berikut merupakan karakteristik gambaran data responden yang terdiri dari jenis kelamin, usia, dan tempat mengajar responden.

1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Tabel Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	35	50%
Perempuan	35	50%
Total	70	100%

Tabel di atas menunjukkan data responden responden berdasarkan jenis kelamin yang terbagi menjadi dua pilihan yaitu laki-laki dan perempuan. Dari data di atas dapat dilihat bahwa jumlah pada masing-masing pilihan adalah 35 orang.

2. Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Tabel Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
≤ 30	13	19%
31-40	34	49%
41-50	18	26%
>50	5	7%
Total	70	100%

Berdasarkan tabel data responden responden di atas, dapat dilihat bahwa responden terbanyak adalah responden berusia antara 31 – 40 tahun. Jumlah responden yang berusia di bawah 30 tahun

sebanyak 13 orang, 31 – 40 tahun sebanyak 34 orang, 41 – 50 tahun sebanyak 18 orang, dan di atas 50 tahun sebanyak 5 orang.

3. Responden Berdasarkan Tempat Mengajar

Tabel 4.3

Tabel Responden Berdasarkan Tempat Mengajar

Guru	Jumlah	Persentase
Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung	38	54%
Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung	32	46%
Total	70	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa responden terbagi kedalam 2 kategori yaitu Guru yang mengajar di Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung dan Guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung. Data di atas menunjukkan bahwa guru yang mengajar di Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung adalah sebanyak 38 orang dan yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung adalah sebanyak 32 orang.

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kuesioner dapat mengukur apa yang diinginkan. Untuk mengukur validitas digunakan korelasi *product moment pearson*. Jika korelasi *product moment pearson* antara masing-masing pertanyaan dengan skor total menghasilkan nilai r hitung $> r$ tabel 0,235 ($n=70$), maka item pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya jika nilai r hitung $< 0,235$ maka item pertanyaan disimpulkan tidak valid dalam membentuk variabel. Pengujian validitas dilakukan dengan program SPSS.

Berikut adalah hasil pengujian validitas untuk masing-masing item pertanyaan pada variable Ekspektasi Kinerja (X1):

Tabel 4.4
Uji Validitas Indikator Ekspektasi Kinerja (X1)

Indikator	Rhitung	Signifikansi	Keterangan
X1.1	0,826	0,000	Valid
X1.2	0,859	0,000	Valid
X1.3	0,773	0,000	Valid
X1.4	0,873	0,000	Valid

Berdasarkan hasil pada uji validitas disimpulkan bahwa untuk semua variabel Ekspektasi Kinerja (X1) sudah didapatkan nilai korelasi produk moment pearson di tiap item pertanyaan yang lebih besar dari 0,235 dan nilai signifikansi kurang dari α (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan di tiap variabel Ekspektasi Kinerja (X1) sudah valid.

Berikut adalah hasil pengujian validitas untuk masing-masing item pertanyaan pada variable Harapan Usaha (X2):

Tabel 4.5
Uji Validitas Indikator Harapan Usaha (X2)

Indikator	Rhitung	Signifikansi	Keterangan
X2.1	0,848	0,000	Valid
X2.2	0,879	0,000	Valid
X2.3	0,902	0,000	Valid
X2.4	0,885	0,000	Valid

Berdasarkan hasil pada uji validitas disimpulkan bahwa untuk semua variabel Harapan Usaha (X2) sudah didapatkan nilai korelasi produk moment pearson di tiap item pertanyaan yang lebih besar dari 0,235 dan nilai signifikansi kurang dari α (0,05). Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan di tiap variabel Harapan Usaha (X2) sudah valid.

Berikut adalah hasil pengujian validitas untuk masing-masing item pertanyaan pada variable Pengaruh Sosial (X3):

Tabel 4.6
Uji Validitas Indikator Pengaruh Sosial (X3)

Indikator	Rhitung	Signifikansi	Keterangan
X3.1	0,776	0,000	Valid
X3.2	0,855	0,000	Valid
X3.3	0,767	0,000	Valid
X3.4	0,659	0,000	Valid

Berdasarkan hasil pada uji validitas disimpulkan bahwa untuk semua variabel Pengaruh Sosial (X3) sudah didapatkan nilai korelasi produk moment pearson di tiap item pertanyaan yang lebih besar dari 0,235 dan nilai signifikansi kurang dari α (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan di tiap variabel Pengaruh Sosial (X3) sudah valid.

Tabel 4.7
Uji Validitas Indikator Kondisi yang Memfasilitasi (X4)

Indikator	Rhitung	Signifikansi	Keterangan
X4.1	0,892	0,000	Valid
X4.2	0,834	0,000	Valid
X4.3	0,685	0,000	Valid
X4.4	0,755	0,000	Valid

Berdasarkan hasil pada uji validitas disimpulkan bahwa untuk semua variabel Kondisi yang Memfasilitasi (X4) sudah didapatkan nilai korelasi produk moment pearson di tiap item pertanyaan yang lebih besar dari 0,235 dan nilai signifikansi kurang dari α (0,05). Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan di tiap variabel Kondisi yang Memfasilitasi (X4) sudah valid.

Tabel 4.8
Uji Validitas Indikator Religiusitas (X5)

Indikator	Rhitung	Signifikansi	Keterangan
X5.1	0,807	0,000	Valid
X5.2	0,882	0,000	Valid
X5.3	0,896	0,000	Valid
X5.4	0,770	0,000	Valid
X5.5	0,743	0,000	Valid

Berdasarkan hasil pada uji validitas disimpulkan bahwa untuk semua variabel Religiusitas (X5) sudah didapatkan nilai korelasi produk moment pearson di tiap item pertanyaan yang lebih besar dari 0,235 dan nilai signifikansi kurang dari α (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan di tiap variabel Religiusitas (X5) sudah valid.

Berikut adalah hasil pengujian validitas untuk masing-masing item pertanyaan pada variable Minat Membayar Zakat secara *online* (Y) :

Tabel 4.9
Uji Validitas Minat Membayar Zakat secara *online* (Y)

Indikator	Rhitung	Signifikansi	Keterangan
Y.1	0,779	0,000	Valid
Y.2	0,805	0,000	Valid
Y.3	0,807	0,000	Valid

Berdasarkan hasil pada uji validitas disimpulkan bahwa untuk semua variabel Minat Membayar Zakat secara *online* (Y) sudah didapatkan nilai korelasi produk moment pearson di tiap item pertanyaan yang lebih besar dari 0,235 dan nilai signifikansi kurang dari α (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan di tiap variabel Minat Membayar Zakat secara *online* (Y) sudah valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4.10

Tabel Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

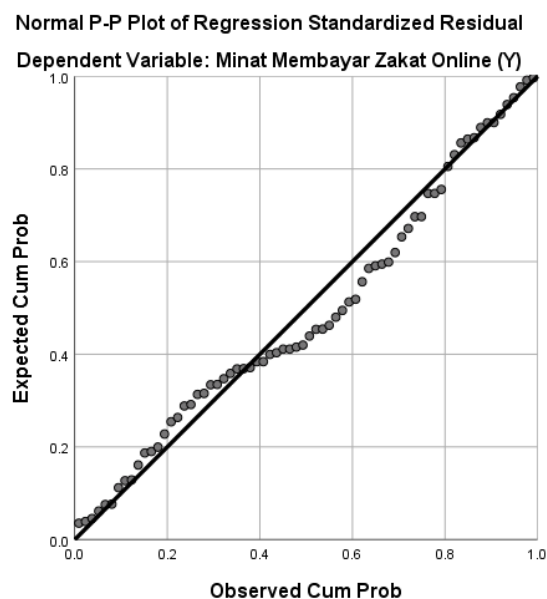
Cronbach's Alpha	N of Items
.744	6

Dari 6 item variabel yang telah diuji didapat nilai Cronbach's Alpha untuk semua variabel yang telah valid adalah 0.744, yang berarti nilai ini lebih dari 0.6 sehingga kuesioner dinyatakan telah reliabel dan dapat disimpulkan kuesioner pada masing-masing variabel penelitian dapat dinyatakan telah handal dan dipercaya sebagai alat ukur yang menghasilkan jawaban yang relatif konsisten..

C. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

1. Uji Normalitas

Gambar 4. 1 Uji Normalitas Normal Probability Plot



Tabel 4.11
Hasil Uji Normalitas

Indikasi	Residual
N	70
Signifikansi Kolmogorov-Smirnov Z	0,179

Untuk menguji kenormalan model regresi dilakukan dengan menggunakan nilai residual hasil dari model yang terbentuk. Uji normalitas pada nilai residual menggunakan pendekatan grafik yaitu *normal probability* dengan cara mengamati penyebaran data (titik-titik) terhadap garis diagonal. Berikut adalah hasil pengujian normalitas dari nilai residual menggunakan *normal probability plot* dan histogram.

Berdasarkan hasil dari *normal probability plot* diketahui bahwa plot dari nilai residual model regresi mengikuti garis diagonal yang berarti sebaran data dari nilai residual memiliki distribusi normal. Hasil ini dapat diperkuat dengan hasil uji one sample Kolmogorov-Smirnov dimana nilai p value hasil ujinya adalah 0,179 sudah lebih besar dari tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa residual sudah memenuhi asumsi distribusi normal.

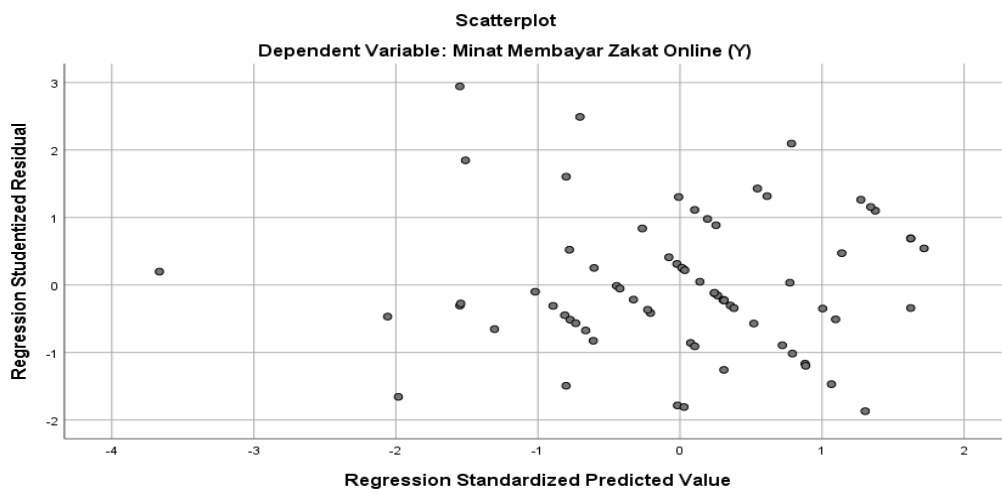
2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.12
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Bebas	Sig.Uji Glejser	Keterangan
Ekspektasi Kinerja (X1)	0,963	Non Heteroskedastisitas
Harapan Usaha (X2)	0,082	Non Heteroskedastisitas
Pengaruh Sosial (X3)	0,948	Non Heteroskedastisitas

Kondisi yang Memfasilitasi (X4)	0,498	Non Heteroskedastisitas
Religiusitas (X5)	0,155	Non Heteroskedastisitas

Gambar 4. 2 Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas



Heteroskedastisitas menunjukkan adanya ketidaksamaan varians dari residual atas suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian terhadap adanya gejala heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Glejser. Berdasarkan hasil uji *Glejser* diketahui nilai signifikansi lebih dari 0,05, sehingga asumsi non heteroskedastisitas dalam model regresi telah terpenuhi.

Selanjutnya, dilihat dari Gambar 2 di atas menunjukkan titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi, dengan demikian asumsi non heteroskedastisitas terpenuhi.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas merupakan suatu keadaan **s** di antara variabel bebas dalam model regresi terdapat korelasi yang signifikan. Model regresi yang baik tidak mengandung multikolinearitas. Untuk mendeteksi

ada tidaknya multikolinearitas digunakan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* > 0,10 atau nilai VIF < 10, maka tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi. Dari hasil model regresi menghasilkan nilai *tolerance* dan VIF sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Ekspektasi Kinerja (X1)	0,695	1,440
Harapan Usaha (X2)	0,503	1,988
Pengaruh Sosial (X3)	0,539	1,855
Kondisi yang Memfasilitasi (X4)	0,415	2,408
Religiusitas (X5)	0,659	1,518

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dari 3 variabel bebas semuanya lebih besar dari 0,10, demikian pula nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengindikasikan adanya multikolinearitas atau asumsi non multikolinearitas terpenuhi.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.14
Hasil Nilai Durbin Watson

Batas Bawah	Durbin-Watson	Batas Atas
1,7683(dU)	1,950	2,2317(4-dU)

Autokorelasi dilakukan untuk menunjukkan dalam sebuah model regresi linear terdapat kesalahan pengganggu pada periode waktu dengan kesalahan pada periode waktu sebelumnya. Model regresi yang baik bebas dari autokorelasi. Pendeteksian ada tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW-test). Suatu observasi dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika nilai Durbin Watson $dU < d < 4-dU$.

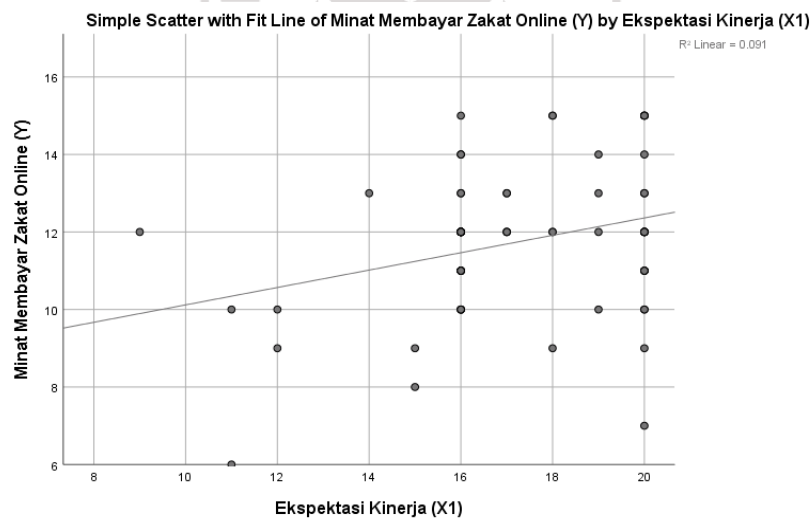
Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Durbin-Watson (DW) adalah 1,950 dimana nilainya berada pada selang $1,7683(dU) < 1,950 < 2,2317(4-dU)$. Sehingga dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa model regresi mengindikasikan tidak adanya autokorelasi atau asumsi bebas autokorelasi pada model terpenuhi.

5. Diagram Pencar

Uji linearitas dilakukan untuk melihat adanya hubungan antara variabel X dengan variabel Y. Uji ini dilihat dengan *scatter plot* (diagram pancar) untuk mendeteksi setiap variabel menghasilkan hubungan seperti apa.

a. Uji Linearitas Ekspektasi Kinerja (X1) dengan Minat Membayar Zakat Secara Online (Y)

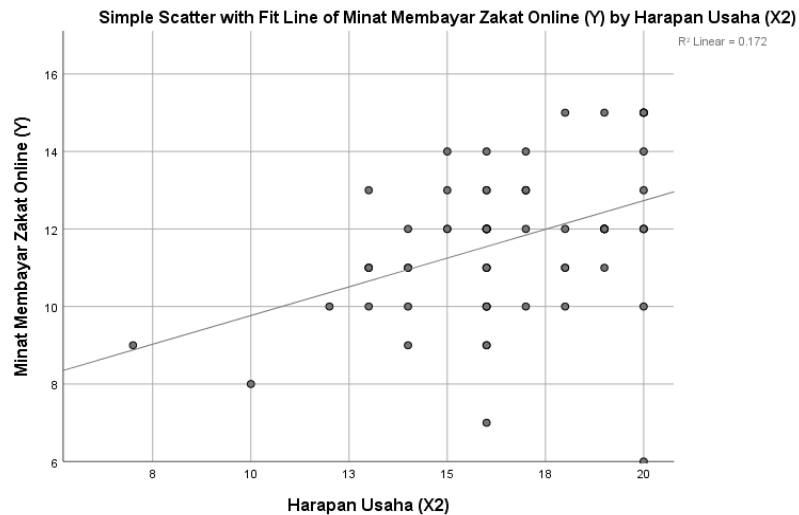
Gambar 4. 3 Hasil Uji Linearitas Ekspektasi Kinerja (X1) dengan Minat Membayar Zakat Secara Online (Y)



Dari diagram di atas, dapat dilihat bahwa grafik dari ekspektasi kinerja (X1) dengan minat membayar zakat secara *online* (Y) mengarah ke kanan atas yang berarti variabel X1 dengan variabel Y memiliki korelasi yang positif.

b. Uji Linearitas Harapan Usaha (X2) dengan Minat Membayar Zakat Secara *Online* (Y)

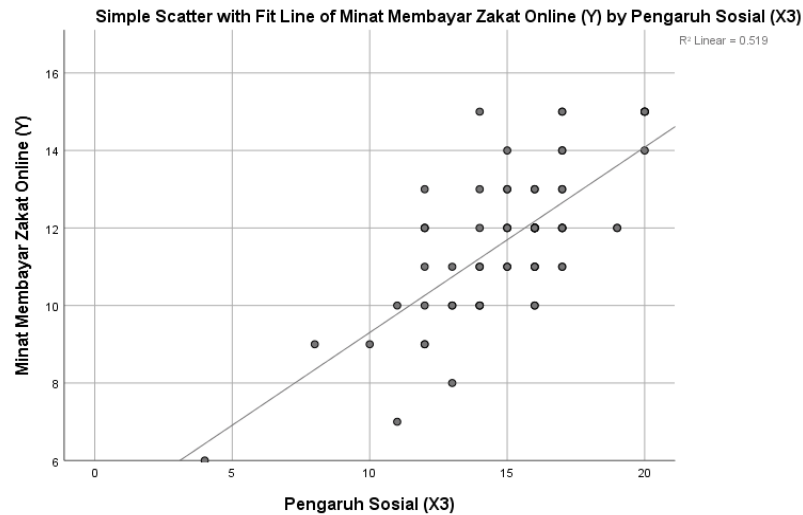
Gambar 4. 4 Hasil Uji Linearitas Harapan Usaha (X2) dengan Minat Membayar Zakat Secara *Online* (Y)



Dari diagram di atas, dapat dilihat bahwa grafik dari harapan usaha (X2) dengan minat membayar zakat secara *online* (Y) mengarah ke kanan atas yang berarti variabel X2 dengan variabel Y memiliki korelasi yang positif.

c. Uji Linearitas Pengaruh Sosial (X3) dengan Minat Membayar Zakat Secara *Online* (Y)

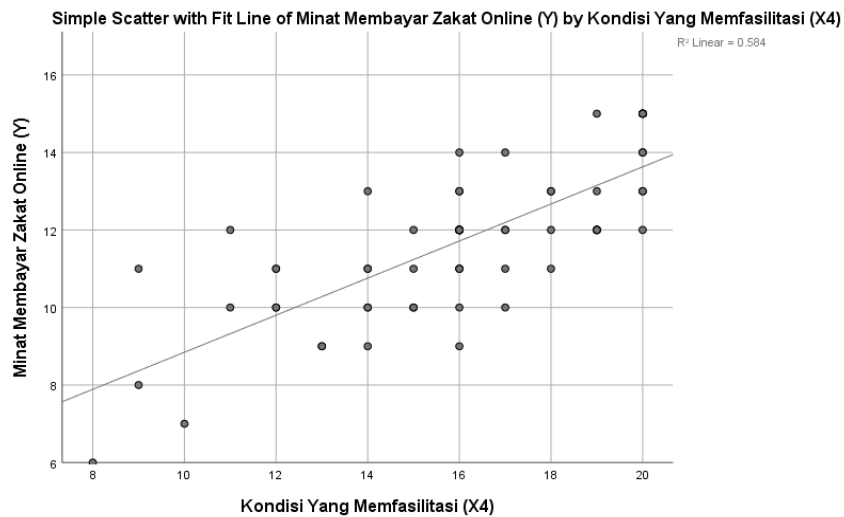
Gambar 4. 5 Hasil Uji Lineraritas Pengaruh Sosial (X3) dengan Minat Membayar Zakat Secara *Online* (Y)



Dari diagram di atas, dapat dilihat bahwa grafik dari pengaruh sosial (X3) dengan minat membayar zakat secara *online* (Y) mengarah ke kanan atas yang berarti variabel X3 dengan variabel Y memiliki korelasi yang positif.

d. Uji Linearitas Kondisi yang Memfasilitasi (X4) dengan Minat Membayar Zakat Secara *Online* (Y)

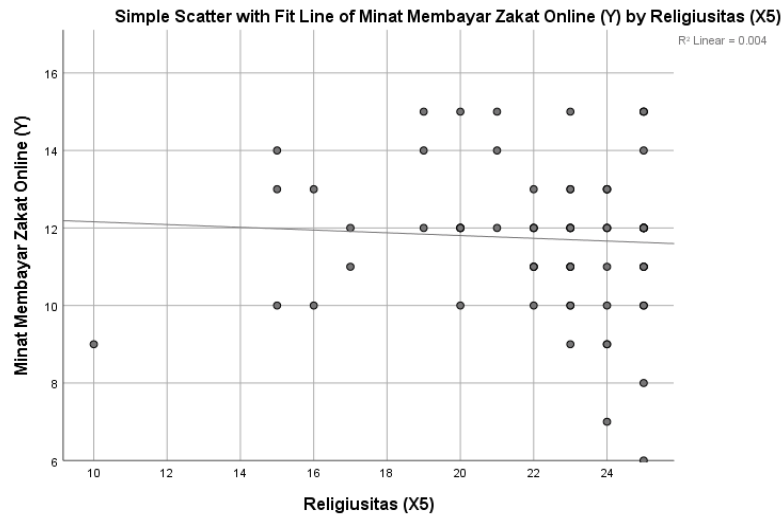
Gambar 4. 6 Hasil Uji Linearitas Kondisi Yang Memfasilitasi (X4) dengan Minat Membayar Zakat Secara *Online* (Y)



Dari diagram di atas, dapat dilihat bahwa grafik dari kondisi yang memfasilitasi (X4) dengan minat membayar zakat secara *online* (Y) mengarah ke kanan atas yang berarti variabel X4 dengan variabel Y memiliki korelasi yang positif.

e. **Uji Linearitas Religiusitas (X5) dengan Minat Membayar Zakat Secara Online (Y)**

Gambar 4. 7 Hasil Uji Linearitas Religiusitas (X5) dengan Minat Membayar Zakat Secara Online (Y)



Dari diagram di atas, dapat dilihat bahwa grafik dari religiusitas (X5) dengan minat membayar zakat secara *online* (Y) rata dari kanan ke kiri yang berarti variabel X5 dengan variabel Y tidak memiliki korelasi.

6. Analisis Linear Berganda

Tabel 4.15 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.856 ^a	.732	.711	1.006	1.950
a. Predictors: (Constant), Religiusitas (X5), Kondisi Yang Memfasilitasi (X4), Ekspektasi Kinerja (X1), Pengaruh Sosial (X3), Harapan Usaha (X2)					
b. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat secara <i>online</i> (Y)					

Berdasarkan tabel tersebut diketahui koefisien determinasi (R²) menjelaskan variabel Ekspektasi Kinerja (X1), Harapan Usaha (X2),

Pengaruh Sosial (X3), Kondisi Yang Memfasilitasi (X4), Religiusitas (X5) dengan nilai sebesar 0.732 yang berarti 73.2%, sedangkan sisanya sebesar (100% - 73.2%) yaitu 26.8% dipengaruhi oleh variabel lain dari luar model yang tidak diteliti oleh penulis.

Tabel 4.16 Hasil Uji-F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	177.103	5	35.421	35.016	.000 ^b
	Residual	64.740	64	1.012		
	Total	241.843	69			
a. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat secara <i>online</i> (Y)						
b. Predictors: (Constant), Religiusitas (X5), Kondisi Yang Memfasilitasi (X4), Ekspektasi Kinerja (X1), Pengaruh Sosial (X3), Harapan Usaha (X2)						

Jika nilai probabilitas signifikansinya kurang dari 5% (0,05) maka variabel independen akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai dari signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas Ekspektasi Kinerja, Harapan Usaha, Pengaruh Sosial, Kondisi Yang Memfasilitasi, dan Religiusitas secara simultan berpengaruh positif terhadap Minat Membayar Zakat secara *online*.

Tabel 4.17 Hasil Uji-t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.808	1.174		3.242	.002
	Ekspektasi Kinerja (X1)	.00014	.058	.000	.002	.998
	Harapan Usaha (X2)	.070	.065	.098	1.074	.287

Pengaruh Sosial (X3)	.335	.058	.504	5.725	.000
Kondisi Yang Memfasilitasi (X4)	.260	.063	.415	4.135	.000
Religiusitas (X5)	-.111	.047	-.186	-2.337	.023
a. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat secara <i>online</i> (Y)					

Model persamaan regresi yang dihasilkan adalah :

$$Y = 3,808 + 0,00014X_1 + 0,070X_2 + 0,335X_4 - 0,111X_5 + \varepsilon$$

Tabel-tabel di atas menunjukkan hasil dari analisis regresi linier berganda dari variabel X dan Y dalam penelitian ini. Ringkasan dari hasil analisis regresi linear berganda dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) adalah sebesar 3,808 artinya jika semua variabel bebas sama dengan 0 maka nilai prediksi Minat Membayar Zakat secara *online* (Y) akan sebesar 3,808.
- Nilai koefisien regresi variabel Ekspektasi Kinerja (X1) adalah sebesar 0,00014 artinya jika Ekspektasi Kinerja (X1) berubah satu satuan, maka Minat Membayar Zakat secara *online* (Y) akan berubah sebesar 0,00014 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan/tidak berubah. Tanda positif menunjukkan hubungan yang searah antara Ekspektasi Kinerja (X1) dan Minat Membayar Zakat secara *online* (Y), yang berarti apabila Ekspektasi Kinerja (X1) semakin besar maka tingkat Minat Membayar Zakat secara *online* (Y) akan meningkat sebesar 0,00014.
- Nilai koefisien regresi variabel Harapan Usaha (X2) adalah sebesar 0,070 artinya jika Harapan Usaha (X2) berubah satu satuan, maka Minat Membayar Zakat secara *online* (Y) akan berubah sebesar 0,070 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan/tidak berubah. Tanda positif menunjukkan hubungan yang searah antara Harapan Usaha (X2) dan Minat Membayar Zakat secara *online* (Y), yang berarti apabila Harapan Usaha (X2) semakin besar maka tingkat Minat Membayar Zakat secara *online* (Y) akan meningkat sebesar 0,070.

- Nilai koefisien regresi variabel Pengaruh Sosial (X3) adalah sebesar 0,335 artinya jika Pengaruh Sosial (X3) berubah satu satuan, maka Minat Membayar Zakat secara *online* (Y) akan berubah sebesar 0,335 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan/tidak berubah. Tanda positif menunjukkan hubungan yang searah antara Pengaruh Sosial (X3) dan Minat Membayar Zakat secara *online* (Y), yang berarti apabila Pengaruh Sosial (X3) semakin besar maka tingkat Minat Membayar Zakat secara *online* (Y) akan meningkat sebesar 0,335.
- Nilai koefisien regresi variabel Kondisi yang Memfasilitasi (X4) adalah sebesar 0,260 artinya jika Kondisi yang Memfasilitasi (X4) berubah satu satuan, maka Minat Membayar Zakat secara *online* (Y) akan berubah sebesar 0,260 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan/tidak berubah. Tanda positif menunjukkan hubungan yang searah antara Kondisi yang Memfasilitasi (X4) dan Minat Membayar Zakat secara *online* (Y), yang berarti apabila Kondisi yang Memfasilitasi (X4) semakin besar maka tingkat Minat Membayar Zakat secara *online* (Y) akan meningkat sebesar 0,260.
- Nilai koefisien regresi variabel Religiusitas (X5) adalah sebesar -0,111 artinya jika Religiusitas (X5) berubah satu satuan, maka Minat Membayar Zakat secara *online* (Y) akan turun sebesar -0,111 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan/tidak berubah. Tanda negatif menunjukkan hubungan yang berlawanan arah antara Religiusitas (X5) dan Minat Membayar Zakat secara *online* (Y), yang berarti apabila Religiusitas (X5) semakin besar maka tingkat Minat Membayar Zakat secara *online* (Y) akan menurun sebesar 0,111.

Dari hasil analisis regresi di atas, diperoleh Koefisien korelasi (R) sebesar 0,153 menunjukkan bahwa hubungan variabel Ekspektasi Kinerja (X1), Harapan Usaha (X2), Pengaruh Sosial (X3), Kondisi yang Memfasilitasi (X4), dan Religiusitas (X5) terhadap Minat Membayar

Zakat secara *online* (Y) Pada Guru Madrasah ‘Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah kota Bandar Lampung adalah Lemah.

Kemudian, dilakukan uji t terhadap variabel-variabel penelitian ini. Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai t hitung untuk variabel Ekspektasi Kinerja (X1), sebesar 0,002 dengan nilai signifikansi 0,998, yang berarti variabel Ekspektasi Kinerja (X1) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Membayar Zakat secara *online* (Y) pada Guru Madrasah ‘Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah kota Bandar Lampung. Sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan Ekspektasi Kinerja (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Membayar Zakat secara *online* (Y)) pada Guru Madrasah ‘Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah kota Bandar Lampung tidak dapat diterima.

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai t hitung untuk variabel Harapan Usaha (X2), sebesar 1,074 dengan nilai signifikansi 0,287. Dari hasil tersebut diketahui variabel Harapan Usaha (X2) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Membayar Zakat secara *online* (Y) pada Guru Madrasah ‘Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah kota Bandar Lampung. Sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan Harapan Usaha (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Membayar Zakat secara *online* (Y)) pada Guru Madrasah ‘Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah kota Bandar Lampung tidak dapat diterima.

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai t hitung untuk variabel Pengaruh Sosial (X3), sebesar 5,725 dengan nilai signifikansi 0,000. Dari hasil tersebut diketahui bahwa variabel Pengaruh Sosial (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Membayar Zakat secara *online* (Y) pada Guru Madrasah ‘Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah kota Bandar Lampung. Sehingga hipotesis penelitian

yang menyatakan Pengaruh Sosial (X3) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Membayar Zakat secara *online* (Y)) pada Guru Madrasah ‘Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah kota Bandar Lampung dapat diterima.

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai t hitung untuk variabel Kondisi yang Memfasilitasi (X4), sebesar 4,135 dengan nilai signifikansi 0,000. Dari hasil tersebut diketahui variabel Kondisi yang Memfasilitasi (X4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Membayar Zakat secara *online* (Y) pada Guru Madrasah ‘Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah kota Bandar Lampung. Sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan Kondisi yang Memfasilitasi (X4) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Membayar Zakat secara *online* (Y) pada Guru Madrasah ‘Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah kota Bandar Lampung dapat diterima.

Berdasarkan hasil uji t diketahui nilai t hitung untuk variabel Religiusitas (X5), sebesar -2,337 dengan nilai signifikansi 0,023. Dari hasil tersebut diketahui variabel Religiusitas (X5) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Membayar Zakat secara *online* (Y) pada Guru Madrasah ‘Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah kota Bandar Lampung. Sehingga hipotesis penelitian yang menyatakan Religiusitas (X5) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Minat Membayar Zakat secara *online* (Y) pada Guru Madrasah ‘Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah kota Bandar Lampung dapat diterima.

D. Pembahasan

Pada hipotesis pertama, yang menguji pengaruh dari ekspektasi kinerja terhadap minat menggunakan platform *online* untuk membayar zakat. Hasil ini menyiratkan persepsi subjektif bahwa penggunaan sistem zakat secara *online* dapat membantu pembayar zakat untuk meningkatkan kinerjanya, termasuk peningkatan efektivitas terkait pembayaran zakat, karena pembayaran dapat dilakukan lebih cepat dan dari mana saja. Hasil

dari penelitian ini berbeda dari teori yang menyatakan bahwa niat penerimaan dan penggunaan teknologi dipengaruhi oleh manfaat penggunaan teknologi tersebut (Venkatesh et al., 2003). Hasil penelitian juga berbeda dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa ekspektasi kinerja merupakan salah satu faktor yang secara signifikan dan positif mempengaruhi niat perilaku individu dalam mengadopsi teknologi (Khechine et al., 2016; Li et al., 2018; Sulaeman dan Ninglasari, 2020). Dalam penelitian ini, tidak terdapat pengaruh dari hal-hal tersebut terhadap minat dalam membayar zakat secara *online* pada guru Madrasah ‘Aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung.

Hipotesis kedua dari penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh dari harapan usaha terhadap minat menggunakan platform *online* untuk membayar zakat. Hasil ini berbeda dengan pandangan bahwa harapan usaha adalah variabel terpenting dalam tahap awal perilaku adopsi teknologi baru (Davis et al., 1989, dalam Venkatesh et al., 2003). Hasil ini mungkin terpengaruhi dengan kondisi di Indonesia, dimana program pembayaran zakat secara *online* masih terbilang baru dan masih dalam masa awal adopsi dengan teknologi masa kini. Dengan demikian, hasil penelitian tidak menunjukkan bahwa kemudahan pemahaman penggunaan sistem zakat secara *online* pada periode awal implementasinya memiliki pengaruh positif terhadap minat menggunakan platform *online* untuk membayar zakat.

Selanjutnya, terdapat pengaruh signifikan dan positif dari pengaruh sosial dengan minat menunaikan zakat secara *online*. Hal ini sama dengan temuan dari penelitian sebelumnya yang menyimpulkan hal yang sama. Selain dari rasa dalam diri sendiri untuk menunaikan zakat, bagaimana cara ia menunaikan zakat dapat terpengaruh dari lingkungan sekitarnya. Pada zaman ini, kampanye dalam membayar zakat secara *online* sedang tinggi sehingga juga dipengaruhi dengan pengaruh sosial dan orang-orang yang berpengaruh bagi responden (keluarga, teman dan sumber pengaruh sosial lainnya seperti iklan di media sosial) menunjukkan dampak yang signifikan

dalam mempengaruhi minat untuk menggunakan platform *online* dalam membayar zakat.

Studi ini juga menegaskan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari kondisi memfasilitasi terhadap minat untuk menunaikan zakat secara *online*. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya dan infrastruktur, baik infrastruktur organisasi maupun teknis, terkait dengan zakat secara *online* sangat penting dalam mempengaruhi minat untuk menggunakan platform *online* dalam membayar zakat. Dalam kasus Indonesia, temuan ini sejalan dengan kondisi di mana infrastruktur organisasi dan teknis memang tersedia untuk mendukung penggunaan platform *online* dalam membayar zakat. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya platform dan pilihan media untuk membayar zakat secara *online*, mulai dari pembayaran melalui transfer bank, platform crowdfunding atau melalui e-commerce. Selain itu, lembaga zakat telah memberikan informasi yang relatif baik mengenai program pembayaran zakat secara *online* melalui berbagai publikasi, terutama melalui media sosial. Dengan demikian, kondisi fasilitasi menjadi faktor yang secara signifikan mempengaruhi niat menggunakan platform *online* untuk membayar zakat. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang mengungkapkan bahwa kondisi memfasilitasi secara signifikan dan positif mempengaruhi niat perilaku individu dalam mengadopsi teknologi (Khechine et al., 2016; Li et al., 2018).

Pada hipotesis berikutnya penelitian ini mengenai pengaruh religiusitas terhadap minat membayar zakat secara *online* ditemukan signifikan negatif dalam penelitian ini. Temuan ini berlawanan dengan temuan beberapa penelitian sebelumnya yang menyimpulkan bahwa religiusitas berpengaruh signifikan dan positif terhadap minat membayar zakat secara *online*. Hasil ini dapat menyiratkan bahwa orang memberikan zakat salah satunya karena bagaimana cara ia menunaikan zakat tersebut (Smith dan McSweeney, 2007). Hasil ini juga dapat dikaitkan oleh fakta bahwa kampanye untuk membayar zakat menggunakan platform digital relatif baru di negara ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Adapun kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Tidak terdapat pengaruh ekspektasi kinerja terhadap minat membayar zakat secara *online* pada guru Madrasah ‘Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung.
2. Tidak terdapat pengaruh harapan usaha terhadap minat membayar zakat secara *online* pada guru Madrasah ‘Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung.
3. Terdapat pengaruh pengaruh sosial terhadap minat membayar zakat secara *online* pada guru Madrasah ‘Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung.
4. Terdapat pengaruh kondisi yang memfasilitasi terhadap minat membayar zakat secara *online* pada guru Madrasah ‘Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung.
5. Terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat membayar zakat secara *online* pada guru Madrasah ‘Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung.

B. Saran

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari faktor lain penyebab dari minat membayar zakat secara *online*.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian data pada lokasi lain selain Sekolah Madrasah Muhammadiyah di Bandar Lampung atau yang lebih luas dari penelitian ini dengan responden yang lebih banyak dan diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat menjangkau populasi yang lebih luas agar data yang didapat lebih komprehensif.
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari apakah faktor-faktor yang menjadi minat membayar zakat secara *online* dapat menjadi motivasi terhadap responden dalam membayar zakat guna meningkatkan penghimpunan zakat di lokasi penelitian selanjutnya.
4. Bagi guru Madrasah ‘Aliyah dan Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung yang melakukan pembayaran zakat melalui platform *online* karena pengaruh sosial, kondisi platform yang memfasilitasi, dan tingkat religiusitasnya diharapkan dapat menggunakan platform pembayaran zakat secara *online* secara baik dan bijak.
5. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor – faktor yang memengaruhi Minat Menunaikan Zakat Secara *Online*. Penelitian ini dapat digunakan pada pihak pemerintah untuk meningkatkan kuantitas masyarakat muslim dalam membayar zakat secara *online*
6. Penyedia Lembaga penerima zakat secara *online* agar lebih meningkatkan Pengaruh Sosial secara *online*. Misalnya membuat web khusus, akun sosial media, atau video yang menarik untuk menambah minat Guru Madrasah ‘aliyah dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kota Bandar Lampung dalam menunaikan zakat secara *online*
7. Penyedia Lembaga penerima zakat secara *online* memberikan fasilitas yang mudah dipahami oleh Masyarakat dan melakukan sosialisasi adanya pembayaran zakat secara *online*

8. Membayar zakat merupakan sebuah wujud religiusitas dalam menjalankan ibadah. Rasa percaya terhadap lembaga zakat secara *online* yang diberi amanah, yang didukung dengan faktor eksternal yakni reputasi lembaga zakat. Jika Reputasi Lembaga Zakat secara *online* tinggi maka kepercayaan Masyarakat juga akan ikut meningkat
9. Melakukan penelitian lanjutan mengenai penyebab tidak ada pengaruh antara Ekspektasi Kerja dan Harapan Usaha terhadap Minat Membayar Zakat



Daftar Pustaka

- Ahmad, IH dan Ma'in, M, dan (2014), "Efisiensi pengumpulan dan distribusi zakat: bukti dari analisis dua tahap", *Jurnal Kerjasama Ekonomi dan Pembangunan*, Vol. 35 Nomor 3,
- Al Parisi, S. (2017), "Overview of forecasting zakat collection in Indonesia using multiplicative decomposition", *International Journal of Zakat*, Vol. 2 No. 1, hlm. 45-59.
- Al-Qaradhwī, Y. (2000), *Hukum Zakat*, Lintera Antar Nusa, Jakarta.
- Ancok, DJ, Suroso, EN. 2005. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Aviyah, Evi., Farid, Muhammad. 2014. *Religiusitas, Kontrol Diri, dan Kenakalan Remaja*. *Persona Jurnal Psikologi Indonesia*.
- Ayuniyyah, Q., Pramanik, AH, Saad, NM and Ariffin, MI (2018), "Zakat untuk pengentasan kemiskinan dan pengurangan ketimpangan pendapatan", *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, Vol. 4 No.1, hal.85-100.
- BAZNAS (2019a), *Outlook Zakat 2020*, Badan Amil Zakat Nasional.
- Beik, Irfan Syauqi. 2009. *Analisis Peran Zakat dalam Mengurangi kemiskinan : Studi kasus Dompet Dhuafa Republika*. *Jurnal Pemikiran Dan Gagasan* Vol II. 2009.
- Billah, MM (2016), "Zakat: its micro-entrepreneurship model and the socio humanitarian impact", dalam Cattelan, V. (Ed.), *Islamic Social Finance: Entrepreneurship, Cooperation, and the Sharing Economy*, Routledge, London and New York, NY.
- Bouanani, M. dan Belhadj, B. (2019), "Zakat dan pengentasan kemiskinan di Tunisia menggunakan pendekatan fuzzy", *Journal of Quantitative Economics*, Vol. 17 No.2, hal.421-432.
- Cattelan, V. (2018), *Keuangan Sosial Islam: Kewirausahaan, Kerjasama, dan Ekonomi Berbagi*, Routledge, London dan New York, NY.

- Choudhury, MA (2016), *Organisasi Sadar Tuhan dan Ekonomi Sosial Islam*, Routledge, London dan New York, NY.
- Choudhury, MA and Bhatti, I. (2017), “The way forward”, dalam Choudhury, MA and Bhatti, I. (Eds), *Heterodox Islamic Economics: The Emergence of an Ethico-Economic Theory*, Routledge, London and New York , NY.
- Choudhury, MA dan Mariyanti, T. (2016), “Dampak pembiayaan pembangunan Islam terhadap pengentasan kemiskinan di Indonesia”, dalam Choudhury, MA (Ed.), *God-Conscious Organization and the Islamic Social Economy*, Routledge, London and New York, NY.
- Dister. 1982. *Pengalaman dan Motivasi Beragama*. Jakarta: Leppenas.
- Embong, MR, Taha, R. and Nor, MNM (2013), “Peranan zakat untuk memberantas kemiskinan di Malaysia”, *Journal of Management*, Vol. 39
- Hafidhuddin, Dindin. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern (Zakah in The Modern Economy)*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hudaefi, FA, Zaenal, MH, Farchatunnisa, H. and Junari, UL (2019), “Bagaimana tanggapan lembaga zakat terhadap Fintech? Bukti dari BAZNAS Indonesia”, *Kertas Kerja Puskas*, Vol. 5, hlm. 1-8.
- Johari, F., Ab. Aziz, MR and Mohd Ali, AF (2014), “A review on literatures of zakat between 2003-2013”, *The American Journal of Islamic Social Sciences*, Vol. 3 No.2, hlm. 167-186.
- Kasiram, M. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang. UIN Maliki Press.
- Kasri, RA (2016), “Efektivitas penargetan zakat dalam pengentasan kemiskinan di Indonesia”, *Al-Iqtishad: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 8 No.2, hlm. 169-186.
- Kementerian Agama. 2021. *Laporan Kinerja Badan Amil Zakat Nasional 2020*. Jakarta. Kementerian Agama.
- Li, YZ, He, TL, Song, YR, Yang, Z. and Zhou, RT (2018), “Faktor-faktor yang memengaruhi niat donor untuk menyumbang ke proyek crowdfunding amal di Tiongkok: model berbasis UTAUT”, *Komunikasi dan Masyarakat Informasi*, Jil. 21 No.3, hlm. 404-415.

- Makhalul Ilmi. 2002. Teori dan Praktek Lembaga Keuangan Syari'ah. Yogyakarta: UII Press.
- Mangunwijaya, Y.B. 1986. Sastra dan Religiusitas. Yogyakarta: Kanisius.
- Mufraini, M. Arief. 2006. Akuntansi dan Manajemen Zakat. Jakarta: Prenada Media.
- Muhammad, SA dan Saad, RAJ (2016), "Penentu kepercayaan pada lembaga zakat dan dimensinya pada niat untuk membayar zakat: studi percontohan", *Journal of Advanced Research in Business and Management Studies*, Vol. 3 No.1, hal.40-46.
- Othman, Y. dan Fisol, W. (2017), "religiusitas Islam, sikap dan kewajiban moral pada niat kepatuhan zakat penghasilan: bukti dari pendidik masyarakat di Kedah", *Journal of Academic Research in Business*, Vol. 7 No.2, hal.726-736.
- Qardawi, Yusuf. 2007. Hukum Zakat. Bogor: Litera Antar Nusa
- Rachman, MA and Salam, AN (2018), "Penguatan pengelolaan zakat melalui sistem financial technology", *International Journal of Zakat*, Vol. 3 No.1, hal.57-69.
- RA. Kasri, AM. Yuniar. (2021). *Determinants of digital zakat payments: lesson from Indonesian experience. Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 362-379
- Rohim, A.N. (2019), "Optimalisasi penghimpunan zakat melalui digital fundraising", *al-Balagh : Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, Vol. 4 No. 1, pp. 59-90.
- Salih, SA (1999), Tantangan Pengentasan Kemiskinan di Negara Anggota IDB, Penelitian Islam dan Lembaga Pelatihan, Bank Pembangunan Islam, Jeddah.
- Santosa, R., Sinarasri, A. 2015. Analisis Religiusitas, Pemahaman Produk dan Sistem Pembiayaan Syariah dengan Sikap Pengusaha.
- Shirazi, NS (2019), "jaring kemiskinan Islam untuk orang miskin: pengalaman Pakistan", dalam Qadri, HM dan Bhatti, MI (Eds), *Pertumbuhan*

Keuangan dan Perbankan Islam: Inovasi, Tata Kelola dan Mitigasi Risiko, edisi pertama, Routledge, London.

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung. Alfabeta Bandung.

Tlemsani, I. dan Matthews, R. (2020), "Zakat dan modal sosial: pemikiran tentang modernisme, postmodernisme, dan iman", *Journal of Management, Spirituality and Religion*, hlm. 1-14.

Venkatesh, V., Morris, MG, Davis, GB dan Davis, FD (2003), "Penerimaan pengguna teknologi informasi: menuju pandangan terpadu", *Sistem Informasi Manajemen Quarterly*, Vol. 27 No. 3, hlm. 425-478.

Zuhri, Saifudin. Zakat di Era Reformasi (Tata Kelola Baru). Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo.





Lampiran 1. Data Mentah Penelitian

1. Identitas Responden

No	Nama	Usia	Kategori Usia	Jenis Kelamin	Guru
1	Sunarsih	28	1	Perempuan	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
2	Ridwan	43	3	Laki-laki	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung
3	Fauziah	56	4	Perempuan	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung
4	AN	30	1	Laki-laki	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
5	Afiii	28	1	Perempuan	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
6	A Aa	30	1	Perempuan	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
7	MK	42	3	Laki-laki	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung

8	Luthfi	38	2	Laki-laki	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
9	Yuniarti,S. Pd	35	2	Perempuan	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
10	Novita Sulistiani	46	3	Perempuan	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung
11	Diana	39	2	Perempuan	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
12	Tubagus Salamah	39	2	Perempuan	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
13	Juniarsih	39	2	Perempuan	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
14	Fitri	30	1	Perempuan	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
15	Abdul Gafur	40	2	Laki-laki	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
16	Sakinah Qurrota Aini	49	3	Perempuan	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung

17	DASA MUDIA	28	1	Laki-laki	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung
18	Kurnia	31	4	Perempuan	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
19	META NELYA	35	2	Perempuan	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
20	Joni firnandi	43	3	Laki-laki	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
21	Daryono, S. Pd.	28	1	Laki-laki	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung
22	Indah Cahyani	34	2	Perempuan	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung
23	Ahmad Aska	28	1	Laki-laki	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung
24	Dewi	29	1	Perempuan	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung

25	Fitri Yanti	46	3	Perempuan	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung
26	Ihsan	48	3	Laki-laki	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung
27	Indri Darsiah	45	3	Perempuan	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung
28	Hartono	51	4	Laki-laki	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung
29	Sri T	32	2	Perempuan	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung
30	Andriyanto, S.E	38	2	Laki-laki	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
31	Hani	28	1	Perempuan	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung
32	Sandi	31	4	Laki-laki	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung
33	Dwi Ariyanto	42	3	Laki-laki	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung

34	Defi Afrika	34	2	Perempuan	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung
35	Happy H S	42	3	Perempuan	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung
36	Sari Irawati	39	2	Perempuan	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung
37	Rohani	33	2	Perempuan	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung
38	Dwi ayuningtyas	28	1	Perempuan	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung
39	Deksa	44	3	Perempuan	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung
40	Hesti	32	2	Perempuan	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung
41	Ayu	30	1	Perempuan	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung
42	Fitri Nurlita	38	2	Perempuan	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung

43	Rico	40	2	Laki-laki	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
44	Agus Salim	45	3	Laki-laki	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
45	Novi	34	2	Perempuan	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
46	Admin, S.Pd	52	4	Laki-laki	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung
47	Ely	44	3	Perempuan	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
48	Sulyana	38	2	Perempuan	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
49	Indah Meriyani	49	3	Perempuan	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung
50	Nuryakin	52	4	Laki-laki	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
51	Eva Yenani	47	3	Perempuan	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung

52	Hasan	34	2	Laki-laki	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
53	Fajar	35	2	Laki-laki	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
54	Prayoga	32	2	Laki-laki	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
55	Reyhan A.	38	2	Laki-laki	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
56	Adam Maulana	35	2	Laki-laki	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
57	Zainal Sungkar	40	2	Laki-laki	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
58	Indra Bangsawan	39	2	Laki-laki	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung
59	Aji Ikhlas	32	2	Laki-laki	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
60	robi fajal	28	1	Laki-laki	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung

61	Rusli H	35	2	Laki-laki	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
62	Purwanto	35	2	Laki-laki	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
63	Hadi Setiawan	33	2	Laki-laki	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
64	Sri Maslihah	42	3	Laki-laki	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
65	Desi Daria	35	2	Perempuan	Madrasah 'Aliyah Muhammadiyah Bandar Lampung
66	Herlina, S.Pd	45	3	Perempuan	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung
67	Soepomo	36	2	Laki-laki	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung
68	Dzubyyan	42	3	Laki-laki	Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Bandar Lampung
69	Azzin M	35	2	Laki-laki	Madrasah Tsanawiyah
70	H. Abdul Karim lubis	52	4	Laki-laki	Madrasah 'Aliyah Muh

2. Data Mentah Penelitian

N O.	Ekspektasi Kinerja (X1)				Harapan Usaha (X2)				Pengaruh Sosial (X3)				Kondisi Yang Memfasilitasi (X4)				Religiusitas (X5)					Minat Membayar Zakat secara <i>online</i> (Y)		
	X1 .1	X1 .2	X1 .3	X1. 4	X2 .1	X2 .2	X2 .3	X2 .4	X3. 1	X3 .2	X3 .2	X 3. 4	X4. 1	X4. 2	X4. 3	X4. 4	X 5. 1	X5. 2	X5. 3	X5. .4	X5. 5	Y.1	Y.2	Y. 3
1	4	4	3	1	1	2	2	2	4	1	2	1	1	5	5	2	2	1	1	2	4	2	5	2
2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	2	2	5	4	3	3	4	3	3	3	4	4	5
3	2	3	4	2	4	2	4	3	5	2	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	5	5	5	4	3	3	2	3	5	4	4
7	4	5	5	2	4	4	4	4	2	3	3	4	5	3	5	4	4	3	3	2	3	4	2	4
8	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5
9	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
10	2	1	5	3	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	5	1	5	5	5	5	5	2	1	3
11	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4
12	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	5	5	5	4	3	3
13	5	4	5	5	5	5	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	5	5	5	4	5	4	3	3
14	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	3

15	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3
16	5	5	5	5	4	4	4	4	1	1	5	3	3	3	5	3	5	5	5	4	5	3	3	3
17	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	2	3	3	2	2	3	5	5	5	4	5	2	2	3
18	3	5	5	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4
19	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4
20	3	5	4	4	5	4	5	4	4	3	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	4
21	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	3
22	5	5	5	5	4	5	5	5	3	2	2	5	5	5	4	4	5	5	5	3	4	5	3	3
23	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4
24	4	4	5	5	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	2	4	5	5	5	4	4	4	2	3
25	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5
26	4	3	4	4	2	3	3	2	2	4	2	5	2	2	2	3	5	5	5	5	5	2	2	4
27	4	2	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	5	5	5	3	5	3	4	3
28	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	2	3	2	4	5	5	5	5	5	4	2	4
29	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4
30	3	2	3	1	3	4	4	3	3	2	3	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	3	4	5
31	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	4	3	3
33	4	4	4	4	5	5	5	4	2	2	4	4	2	2	2	5	5	5	5	5	5	4	3	5
34	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4

36	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4
37	4	4	4	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4
38	4	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4
39	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	5	4	3	4
40	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	5	4	4	4
41	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4
42	4	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	5	5	3	4
43	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4
44	5	5	5	5	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4
45	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	4	5	3	4
46	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	5	3	3	2	4	5	5	5	5	5	4	3	4
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	5
48	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5
49	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	5
50	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4
51	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	2	4	2	4	4	4	5	5	5	4	3	4
52	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	3	4
53	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	5
54	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	4	2	5	5	5	5
55	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	5	5	5
56	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4

57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4
58	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4
59	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4
60	4	4	3	5	4	4	3	4	5	4	5	3	3	4	5	4	5	4	3	2	5	4	5	5	5
61	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
65	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4
66	5	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	5	2	4	2	4	5	5	5	3	4	4	3	3	3
67	5	5	5	5	4	3	3	3	3	3	3	5	2	2	2	3	5	5	5	4	3	4	3	4	4
68	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	5	5	5	3	4	4	3	4	4
69	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
70	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	3	5	5	5	5	5	4	3	3	2	3	5	4	5	5

الجامعة الإسلامية
الاستاذ الدكتور

Lampiran 2. Hasil Output Analisis Menggunakan SPSS

Reliability Statistics

Uji Validitas

Correlations

		Ekspektasi Kinerja (X1)
X1.1	Pearson Correlation	.826**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
X1.2	Pearson Correlation	.859**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
X1.3	Pearson Correlation	.773**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
X1.4	Pearson Correlation	.873**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Harapan Usaha
(X2)

X2.1	Pearson Correlation	.848**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
X2.2	Pearson Correlation	.879**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
X2.3	Pearson Correlation	.902**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
X2.4	Pearson Correlation	.885**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Pengaruh Sosial
(X3)

X3.1	Pearson Correlation	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
X3.2	Pearson Correlation	.855**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
X3.3	Pearson Correlation	.767**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
X3.4	Pearson Correlation	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Kondisi Yang
Memfasilitasi
(X4)

X4.1	Pearson Correlation	.892**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
X4.2	Pearson Correlation	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
X4.3	Pearson Correlation	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
X4.4	Pearson Correlation	.755**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Religiusitas (X5)

X5.1	Pearson Correlation	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
X5.2	Pearson Correlation	.882**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
X5.3	Pearson Correlation	.896**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
X5.4	Pearson Correlation	.770**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
X5.5	Pearson Correlation	.743**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

Minat Membayar
Zakat secara
online (Y)

Y.1	Pearson Correlation	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
Y.2	Pearson Correlation	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70
Y.3	Pearson Correlation	.807**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	70

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Variabel X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	4

Variabel X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	4

Variabel X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	4

Variabel X4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.796	4

Variabel X5

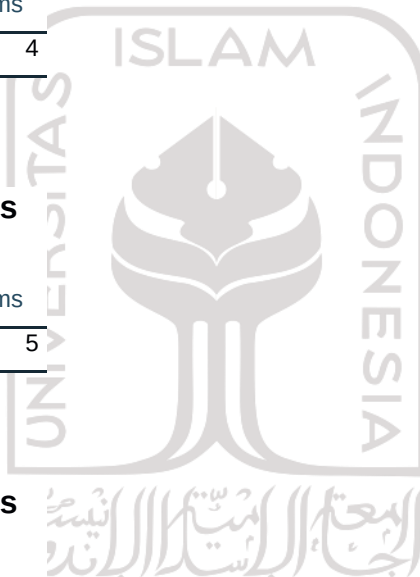
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.860	5

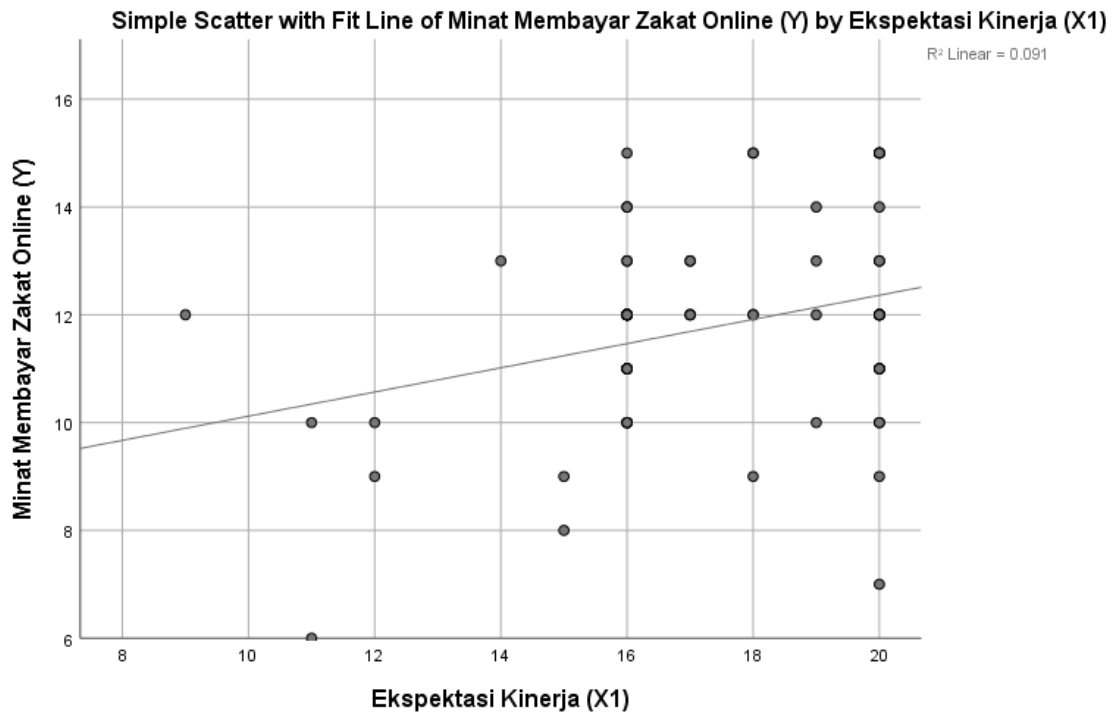
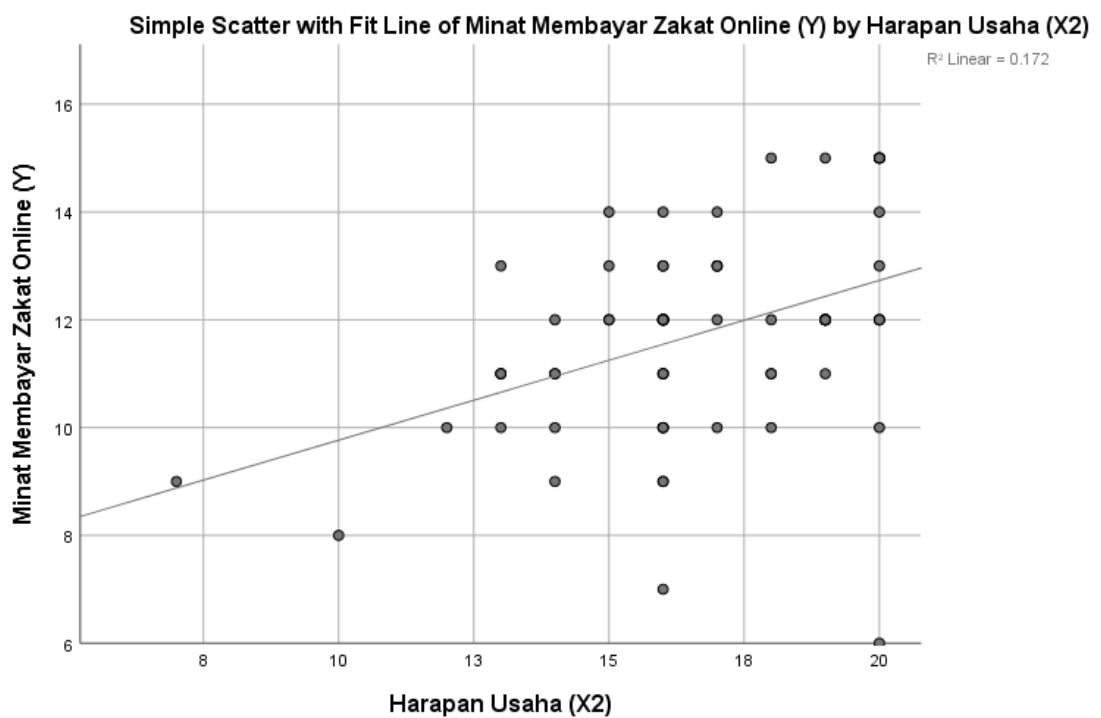
Variabel Y

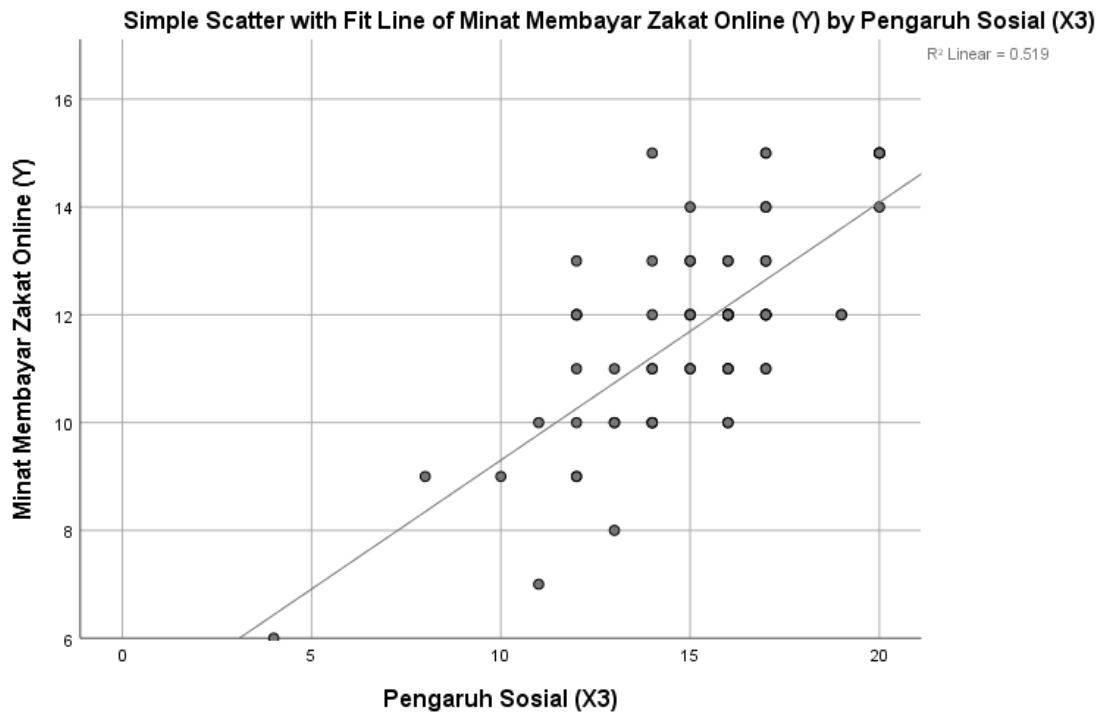
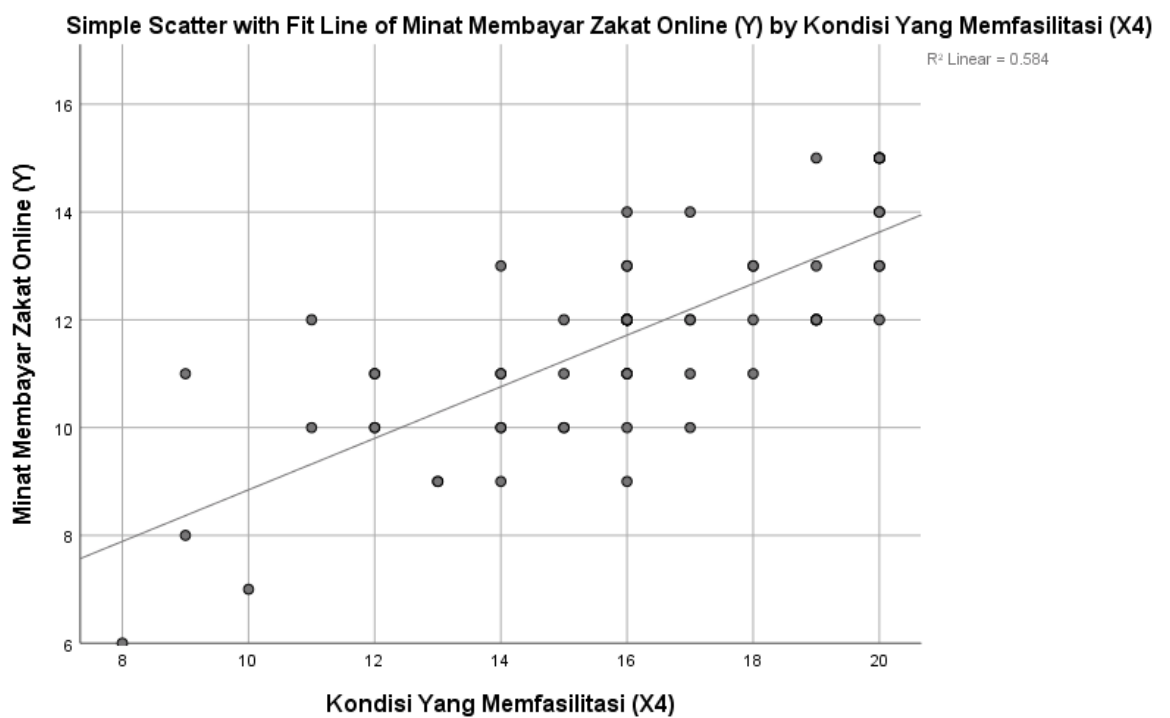
Reliability Statistics

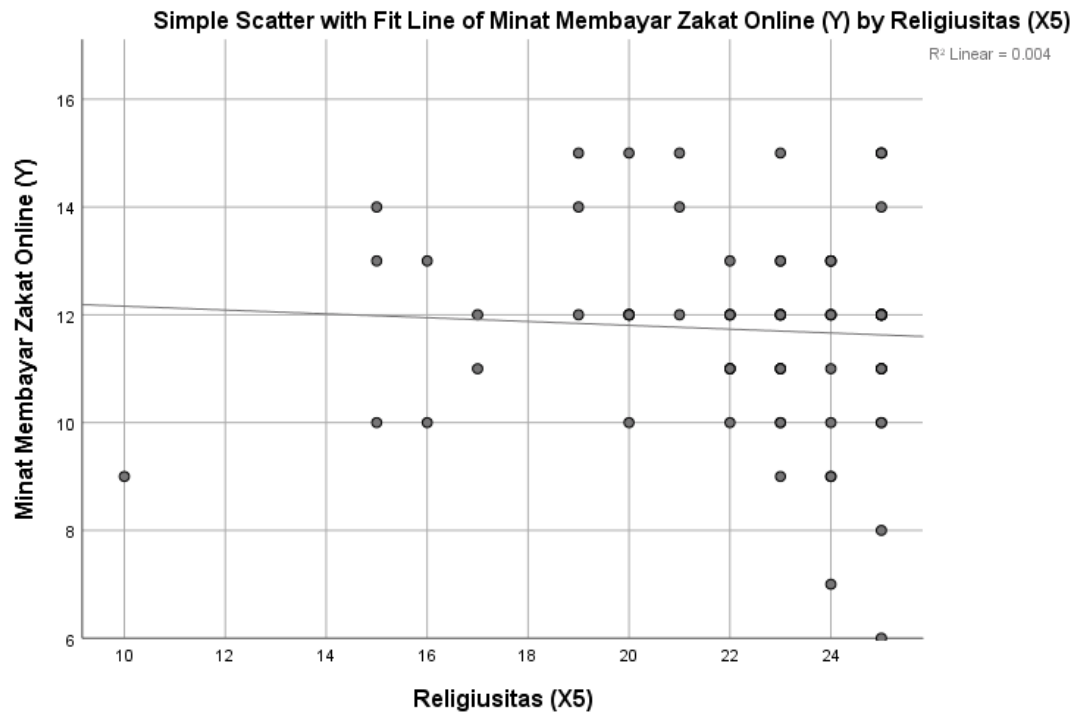
Cronbach's Alpha	N of Items
.707	3



Uji Linearitas







Analisis Regresi Berganda

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Religiusitas (X5), Kondisi Yang Memfasilitasi (X4), Ekspektasi Kinerja (X1), Pengaruh Sosial (X3), Harapan Usaha (X2) ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat secara *online* (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.856 ^a	.732	.711	1.006	1.950

a. Predictors: (Constant), Religiusitas (X5), Kondisi Yang Memfasilitasi (X4), Ekspektasi Kinerja (X1), Pengaruh Sosial (X3), Harapan Usaha (X2)

b. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat secara *online* (Y)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	177.103	5	35.421	35.016	.000 ^b
	Residual	64.740	64	1.012		
	Total	241.843	69			

a. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat secara *online* (Y)

b. Predictors: (Constant), Religiusitas (X5), Kondisi Yang Memfasilitasi (X4), Ekspektasi Kinerja (X1), Pengaruh Sosial (X3), Harapan Usaha (X2)



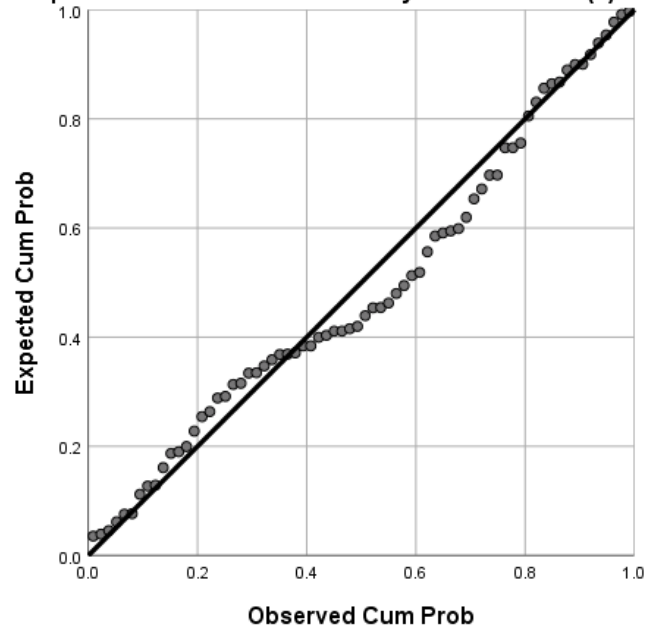
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.808	1.174		3.242	.002		
	Ekspektasi Kinerja (X1)	.00014	.058	.000	.002	.998	.695	1.440
	Harapan Usaha (X2)	.070	.065	.098	1.074	.287	.503	1.988
	Pengaruh Sosial (X3)	.335	.058	.504	5.725	.000	.539	1.855
	Kondisi Yang Memfasilitasi (X4)	.260	.063	.415	4.135	.000	.415	2.408
	Religiusitas (X5)	-.111	.047	-.186	-2.337	.023	.659	1.518

a. Dependent Variable: Minat Membayar Zakat secara *online* (Y)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Minat Membayar Zakat Online (Y)



Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized
Residual

N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96863591
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.053
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.179 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Heterokedastisitas (Glejser)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.983	.716		1.373	.174
	Ekspektasi Kinerja (X1)	-.002	.035	-.007	-.047	.963
	Harapan Usaha (X2)	.070	.040	.302	1.770	.082
	Pengaruh Sosial (X3)	-.002	.036	-.011	-.066	.948
	Kondisi Yang Memfasilitasi (X4)	-.026	.038	-.128	-.682	.498
	Religiusitas (X5)	-.042	.029	-.215	-1.441	.155

a. Dependent Variable: ABS_RESI



Lampiran 3. Kuesioner Penelitian

Guru : Madrasah ‘Aliyah
Muhammadiyah

KUESIONER PENELITIAN

☐ MadrasahTsanawiyah

Berikut ini adalah kuesioner yang berkaitan dengan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat menunaikan zakat secara *online* pada Guru Madrasah ‘Aliyah Dan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Kota Bandar Lampung. Oleh karena itu di sela-sela kesibukan Anda, kami memohon dengan hormat kesediaan Anda untuk dapat mengisi kuesioner berikut ini. Atas kesediaan dan partisipasinya Saya ucapkan banyak terima kasih.

Muhammadiyah

Bayar Zakat secara *online* : Pernah / Tidak Pernah

Platform Bayar Zakat :

Sejak Kapan :

Dibawah ini terdapat 24 item pernyataan. Anda diminta untuk memilih satu respon yang paling sesuai dengan diri Anda

IDENTITAS DIRI

Nama/Inisial :

Usia :

Jenis Kelamin : L / P

☐

Pilihan Jawaban:

1 = Sangat Tidak Setuju

2 = Tidak Setuju

3 = Netral

4 = Setuju

5 = Sangat Setuju

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya menemukan bahwa sistem zakat secara <i>online</i> berguna dalam proses pembayaran zakat					
2	Menggunakan sistem zakat secara <i>online</i> memungkinkan saya menyelesaikan pembayaran lebih cepat					
3	Sistem zakat secara <i>online</i> memungkinkan saya untuk melakukan pembayaran zakat dari mana saja					
4	Menggunakan sistem zakat secara <i>online</i> akan memungkinkan dalam					

	meningkatkan efektivitas membayar zakat					
5	Bagi saya, nilai keagamaan adalah hal penting dibanding nilai materi					
6	Saya termasuk orang yang berusaha untuk selalu menjalankan kewajiban beragama					
7	Agama sangat mempengaruhi bagaimana saya bertindak dalam kehidupan sehari-hari					
8	Saya sering menghadiri kegiatan-kegiatan keagamaan					

9	Saya yakin bahwa ada hak orang lain dari harta yang kita miliki, dan itu harus di zakatkan.					
No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
10	Semisalkan saya menggunakan sistem zakat secara <i>online</i> , interaksi saya dengan sistem zakat secara <i>online</i> akan jelas dan mudah dipahami					
11	Mudah bagi saya ketika belajar menggunakan sistem zakat secara <i>online</i> ini					
12	Sendainya saya membayar zakat melalui platform <i>online</i> maka itu akan mudah dilakukan					

13	Sepertinya, mudah bagi saya untuk menguasai penggunaan platform <i>online</i> dalam membayar zakat					
14	Lingkungan sekitar saya mendorong saya untuk menggunakan sistem zakat secara <i>online</i>					
15	Orang-orang penting bagi saya mendorong saya untuk menggunakan sistem zakat secara <i>online</i>					
16	Partisipasi orang lain mempengaruhi/mendorong saya untuk menggunakan sistem zakat secara <i>online</i>					
17	Secara umum, organisasi pengelola zakat telah					

	mendukung untuk pembayaran zakat via <i>online</i>					
18	Saya memiliki sumber daya yang saya perlukan untuk menggunakan sistem zakat secara <i>online</i>					
19	Saya memiliki pengetahuan yang dibutuhkan untuk menggunakan sistem zakat secara <i>online</i>					
20	Saya memiliki mobile banking, dan aplikasi lainnya yang memiliki fitur untuk membayar zakat secara <i>online</i>					
No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS

21	Seandainya saya mendapatkan instruksi yang jelas mengenai pembayaran zakat di suatu platform <i>online</i> , maka saya bisa dengan mudah menerimanya					
22	Saya minat membayar zakat dengan menggunakan layanan secara <i>online</i>					
23	Saya terdorong untuk membayar zakat secara <i>online</i> selama 3 bulan kedepan					
24	Saya berencana untuk membayar zakat saya menggunakan layanan <i>online</i> kedepannya					

